

**PENGARUH ZUHUD TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA
SISWA DI SMA YASIHA GUBUG**

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Disusun Oleh :

Mifatul Choiriyah

1404046081

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2018

PENGARUH ZUHUD TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA SISWA DI
SMA YASIIHA GUBUG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

Mifatul Choiriyah
NIM. 1404046081

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA
NIP. 19500103 197703 1002

Semarang, 09 Juli 2018
Disetujui Oleh,
Pembimbing II

Sri Rejeki, S.Sos.I, M. Si
NIP. 19790304 200604 2001

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Mifatul Choiriyah
NIM : 1404046081
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : Pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa di SMA Yasiha Gubug.

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA
NIP. 19500103 197703 1002

Semarang, 09 Juli 2018
Pembimbing II



Sri Rejeki, S.Sos.I, M. Si
NIP. 19790304 200604 2001

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mifatul Choiriyah
Nim : 1404046081
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Pengaruh Zuhud Terhadap Penerimaan Diri Pada Siswa SMA Yasiha Gubug

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, 02 Juli 2018


Mifatul Choiriyah
1404046081

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Mifatul Choiriyah No. Induk 1404046081 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

24 Juli 2018

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Ketua Sidang


Moh. Masrur, M.Ag

NIP. 19720809 200003 1 003

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA

NIP. 19500103 197703 1002

Penguji I


Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, M. A.

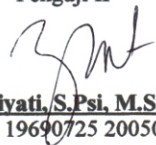
NIP. 19520717 198003 1004

Pembimbing II


Sri Rejeki, S.Sos.I, M. Si

NIP. 19790304 200604 2001

Penguji II


Fitriyati, S.Psi, M.Si

NIP. 19690725 200501 2 002

Sekretaris


Dr. H. Sulaiman, M.Ag

NIP. 19730627 200312 1 003

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu”.

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrop
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

كتب dibaca kataba

فعل dibaca fa'ala

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يذهب dibaca yazhabu

سعل dibaca su'ila

كيف dibaca kaifa

هول dibaca haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال dibaca qāla

قيل dibaca qīla

يقول dibaca yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

روضة الأطفال dibaca raudatul atfāl

- b. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh:

روضة الأطفال dibaca raudah al-atfāl

- c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

المدينة المنورة dibaca al-Madinah al-
Munawwarah atau al-
Madinatul Munawwarah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل dibaca ar-rajulu

- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaipula dengan bunyinya.

Contoh:

القلم dibaca al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	dibaca ta'khuẓūna
النوء	dibaca an-nau'
شيء	dibaca syai'un
ان	dibaca inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان اللهم خير الرازقين dibaca innallāha lahuwa
khayrarrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومامحمدالآرسول dibaca Wa mā Muḥammadun illā
rasūl

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian

pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang serta rahmat-Nya. Bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi berjudul Pengaruh Zuhud terhadap Penerimaan diri pada siswa di SMA Yasiha Gubug , disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo
- 2 Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
- 3 Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA dan Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

- 4 Dr. H. Sulaiman al-Kumayi, M.Ag. selaku ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Fitriyati, S. Psi. M. Si. Selaku sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
- 5 Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
- 6 Segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
- 7 Kepala Sekolah SMA Yasiha Gubug bapak Syafi'i beserta jajarannya dan siswa- siswi SMA Yasiha Gubug.
- 8 Untuk kedua orang tua bapakku Muslimin dan Ibuku Suharti, yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, semangat dan doa yang tulus serta ikhlas untukku.
- 9 Untuk kaka kandungku Dedi Setiawan yang selalu memberikan nasihat dan motivasi untukku.
- 10 Untuk seseorang yang spesial bagiku, Jarot Kalfiyantoro yang selalu menemaniku, memberikan banyak waktu, dukungan, semangat dan perhatian untukku.
- 11 Untuk kakaku sasa yang selalu membantuku dalam pengerjaan skripsi dan selalu memberikan banyak motivasi.

- 12 Untuk sahabat- sahabatku , Darul Islah, Nurlita Oktaviani dan Hanifat indah Lutfiani,dan dian monaliza terimakasih atas hari-hari yang selalu ku lalui bersama kalian dan canda tawanya selama ini.
- 13 Untuk teman- teman seperjuangan ku yaitu kelas TP- I 2014 , teman-teman Ordo futuwah dan keluarga Hikari yang sangat memberikan banyak pelajaran dan pengalaman selama ini.
- 14 Untuk teman- teman kos ijo semuanya yang telah menjadi bagian kedua keluargaku yang berada di Semarang terimakasih untuk suport dan semangat dari kalian.
- 15 Serta untuk Teman- teman Tim PPL di RSJD Gondho Uthomo dan Teman- temanku Tim KKN posko 18 Desa Mranggen Demak terutama untuk vika, roifa, mbk sakho, mbk linda, dan anisa, yang telah memberikan arti indahny kebersamaan. Dengan bantuan kalian semua saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tentunya dengan semangat dan suport selama ini.
- 16 Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 09 Juli 2018

Penulis,

Mifatul Choiriyah
1404046081

ABSTRAK

Dilihat dari sudut pandang pendidikan agama Islam di SMA Yasiha Gubug, siswa telah diajarkan tentang ilmu pendidikan Islam dengan hal tersebut maka siswa sudah memiliki budi pekerti yang baik (*akhlaq al-kariimah*) ditempatkan pada unsur terpenting dari tujuan yang hendak dicapai. di SMA yasiha telah menerapkan konsep zuhud melalui proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi dengan konsep pendidikan zuhud tersebut tak jarang dari siswa memiliki penerimaan diri yang tinggi mereka sangat sulit untuk menyesuaikan diri dengan teman maupun kaka kelas dan sedikit dari mereka tidak berminat untuk mengikuti kegiatan sosial. Untuk itu penerimaan diri sangat dibutuhkan siswa-siswi Karena dengan penerimaan diri tersebut siswa dapat berhubungan baik dan mengerti orang lain disekitarnya. Apabila siswa tidak mampu mempunyai konsep menerima diri dalam dirinya, maka ia akan sulit menyesuaikan diri dan tidak mampu menunjukkan potensinya. Secara singkat inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan kolerasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *cluster random sampling*, berdasarkan tehnik tersebut diambil sampel sebanyak tiga kelas terdiri dari (X IPA II, XI IPA III, dan XI IPA II dengan jumlah 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan tehnik regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS (*statistical program for social service*) versi 16.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien regresi $R = 0.486$, serta nilai $F = 28.800$ dengan $sig = 0.000$. Sehingga dari data

tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.236$ yang menunjukkan adanya 23.6 % variabel penerimaan diri di pengaruhi oleh zuhud. demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa zuhud cukup mempengaruhi penerimaan diri, dimana seorang siswa jika memiliki sikap zuhud maka akan berpengaruh pada penerimaan diri yang cukup tinggi.

Kata kunci : Zuhud, Penerimaan Diri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
DEKLARASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAKSI.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Penulisan	22

BAB II	ZUHUD DAN PENERIMAAN DIRI	
A.	Zuhud	25
1.	Pengertian Zuhud	25
2.	Ciri- ciri Zuhud	30
3.	Tingkatan Zuhud	33
4.	Cara Mencapai Zuhud	35
B.	Penerimaan Diri	37
1.	Pengertian Penerimaan Diri	37
2.	Ciri- ciri Penerimaan Diri	41
3.	Aspek- aspek Penerimaan Diri.....	42
4.	Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	43
C.	Hubungan Antara Zuhud dan Penerimaan Diri	47
D.	Hipotesis	53
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	55
B.	Variabel Penelitian	55
C.	Definisi Operasional Variabel	56
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	57
E.	Metode Pengumpulan Data.....	60
F.	Tehnik Analisis Data.....	65

	G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	71
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	75
	C. Uji Prasyarat.....	81
	D. Uji Hipotesis	84
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Jumlah Siswa- Siswi di SMA Yasiha Gubug.....	59
Tabel 3.2	Tabel Skor Skala Likert.....	61
Tabel 3.3	Tabel <i>Blue Print</i> Skala Zuhud.....	62
Tabel 3.4	Tabel <i>Blue Print</i> Skala Penerimaan Diri.....	63
Tabel 3.5	Tabel Analisis Reliabilitas Instrumen	69
Tabel 4.1	Tabel Sarana dan Prasarana SMA Yasiha Gubug	73
Tabel 4.2	Tabel Tenaga Pendukung SMA Yasiha Gubug	74
Tabel 4.3	Tabel Hasil Deskriptif Statistik	75
Tabel 4.4	Tabel Kategori Skala Penerimaan Diri.....	77
Tabel 4.5	Tabel Kategori Skala Zuhud	80
Tabel 4.6	Tabel Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.7	Tabel Hasil Uji Linieritas	83
Tabel 4.8	Tabel Hasil Koefisien	85
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji Nilai Signifikan.....	86
Tabel 4.10	Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Instrumen Uji Coba Skala Zuhud dan Penerimaan Diri
- Lampiran B Instrumen penelitian skala zuhud dan penerimaan diri
- Lampiran C Uji coba skor skala zuhud dan penerimaan diri
- Lampiran D Data skor skala zuhud dan penerimaan diri
- Lampiran E Hasil- hasil SPSS 16.0 *for windows*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, yang bermakna bahwasanya manusia bukanlah makhluk yang bisa hidup sendiri dan diharuskan untuk selalu berinteraksi dengan makhluk lain disekitarnya. Interaksi yang terjadi antar manusia bukanlah dalam konteks yang sederhana. Interaksi terjadi pada seluruh kejadian dalam hidup manusia. Manusia mampu mencukupi kebutuhan- kebutuhannya dengan cara berinteraksi dengan manusia lain disekitarnya dan apa yang ada disekitarnya. Dengan hal tersebut maka Sikap sangat dipengaruhi dari tindakan yang dilakukan seseorang tersebut. sikap adalah tendensi untuk bereaksi dalam cara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap merupakan emosi atau afek yang diarahkan oleh seseorang kepada orang lain, benda atau peristiwa sebagai objek sasaran sikap. Sikap melibatkan kecenderungan respon yang bersifat preferensial dalam konteks itu, seseorang memiliki kecenderungan puas atau tidak puas, positif atau negatif, suka atau tidak suka terhadap suatu

objek sikap. ¹Sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya.² Perkembangan manusia mengalami kemajuan yang pesat, hal ini menyebabkan adanya sistem yang dinamakan pendidikan formal. Sistem ini akrab dikenal dengan sebutan sekolah. Pendidikan formal adalah institusi pendidikan resmi yang diasuh oleh pemerintah melalui departemen pendidikan. Seperti sekolah SMA Yasiha Gubug adalah sekolah menengah atas yang berbasis dengan keagamaan, SMA ini didirikan oleh Drs. H. Syafi'i beliau selaku kepala sekolah. Pengelolaan kurikulum di SMA Yasiha Gubug menggunakan kurikulum 2013 secara menyeluruh di semua bidang sekolah. Dengan pengaplikasian kurikulum 2013 sesuai peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013. Terdiri dari kelas IPA dan IPS. SMA Yasiha telah terakreditasi A sederah Gubug Grobogan, tentunya dengan visi dan misi yang

¹ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 64-65

²<https://www.google.co.id/amp/s/hanaduwiutami.wordpress.com/2014/01/16/mempengaruhi-sikap-dan-perilaku/amp/>, diakses tanggal 28 Desember pukul 19.00 WIB

dapat membangun siswa untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap dipakai. Selain itu, lulusan SMA Yasiha harus mampu menjadi institusi pencetak tamatan yang profesional di bidang keahliannya dan berjiwa wirausaha yang berkompeten memasuki lapangan kerja di era global permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat modern sekarang ini, seperti permasalahan yang syarat akan kehidupan serba materi.³

Zuhud adalah salah satu ajaran tasawuf yang mengajarkan bagaimana cara memahami dunia sehingga dunia itu bukan sebuah hijab (penghalang), melainkan sebuah sarana untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Zuhud menempati salah satu maqam atau stasiun dalam tasawuf. Secara etimologis, zuhud berarti *ragaba 'ansyai'in wa tarakahu* artinya tidak tertarik terhadap sesuatu dan meninggalkannya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa sikap zuhud ini sangat ekstrem dalam menatap kehidupan keduniawian, dunia dipandang sebagai hijab antara manusia dengan Allah. Sehingga kehidupan dunia harus dihindari bahkan dijauhi. Seseorang yang menilai dunia secara ekstrem akan melahirkan

³ Hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMA Yasiha Gubug hari sabtu, 24 Februari 2018 jam 09.00

sikap pasif, pesimis karena urusan dunia dirasa tidak memiliki manfaat untuk kebahagiaan akhirat.⁴

Zuhud, dikatakan oleh Prof. Amin Syukur, ialah sebagai sifat sederhana dalam kehidupan berdasarkan motif agama, akan bisa menanggulangi sifat tamak dan sifat rakus.⁵ Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan pengertian zuhud secara umum, yaitu zuhud sebagai moral (akhlak) Islam. Zuhud yaitu sikap hidup seorang muslim dalam menatap dunia fana' ini, dunia dipandang sebagai sarana ibadah dan untuk meraih keridaan Allah SWT dan bukan merupakan sebuah tujuan hidup. Dari pengertian ini akan melahirkan sikap aktif, optimis dalam berjuang untuk menghadapi dunia fana'.⁶ Inti zuhud dalam mengatasi problematika hidup ini termaktub dalam al-Qur'an: Q.S. al-*Hadid* (57) ayat 23:

⁴ Annita Susilowati, Skripsi: *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang: Skripsi, Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), h. 4-5

⁵ Amin Syukur, *Sufi Healing (terapi dalam literatur tasawuf)*, (Semarang: Dibiayai dengan Anggaran DIPA IAIN Walisongo Semarang, 2010), h. 65

⁶ Amin Syukur, *Sufi Healing (terapi dalam literatur tasawuf)*, (Semarang: Dibiayai dengan Anggaran DIPA IAIN Walisongo Semarang, 2010), h. 6

لِكِنِّي لَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (الحديد: 23)

Artinya: “(kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira[1459] terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Seseorang dalam memandang dirinya tidak terlepas dari hubungan interaksinya dengan lingkungan. Pandangan individu terhadap orang lain dan kehidupan dunia juga berkaitan dengan bagaimana ia memandang dirinya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Menurut seorang zahid, zuhud merupakan sebuah metode kehidupan karena kezuhudannya lah mampu mengendalikan dirinya, tidak terpesona oleh harta ataupun kekuasaan, terhindar dari hawa nafsu yang memperbudaknya dan justru membekali dirinya dengan tenaga atau potensi rohaniyah. Potensi rohaniyah inilah yang akan menjadikan setiap perilaku dalam menyikapi dunia sebagai sarana menuju kepada-Nya.⁷

⁷ Hasyim Muhammad, *Kezuhudan Isa Al-Masih Dalam Kitab Al-Zuhd Wa Al-Raqa'iq*, Karya Abdullah IBN Mubarak dan Al-Zuhd, Karya Ahmad IBN

Pada faktanya secara umum siswa telah memiliki ajaran agama Islam yang cukup memadai karena pelajaran yang ditanamkan dalam SMA Yasiha Gubug pada kurikulum saat ini mengajarkan agama secara umum seperti pendidikan agama Islam. Pentingnya pendidikan agama Islam bagi setiap siswa-siswi yaitu untuk upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam.⁸

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Pendidikan agama islam memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹ Fungsi pendidikan agama islam bagi siswa *pertama*, pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan

Hanbal, (Semarang: Dibiayai Dengan Anggaran DIPA IAIN Walisong semarang, 2009), h. 107

⁸ Hasil observasi di SMA Yasiha Gubug hari Sabtu, 24 Februari 2018 Jam 09. 00

⁹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 42

peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. **Kedua**, penanaman nilai yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. **Ketiga**, penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. **Keempat**, perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari. **Kelima**, Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu berbicara pendidikan agama Islam baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan merupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.¹⁰

¹⁰ <http://www.jejakpendidikan.com/2016/02/pendidikan-agama-islam->

Jadi dilihat dari sudut pandang pendidikan agama Islam di SMA Yasiha Gubug, siswa telah diajarkan tentang ilmu pendidikan Islam dengan hal tersebut maka siswa sudah memiliki budi pekerti yang baik (*akhlaq al-kariimah*) ditempatkan pada unsur terpenting dari tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pendidikan dalam bidang studi akhlak yang diletakkan di atas pondasi keimanan, yang mana pondasi keimanan tersebut dibangun melalui bidang studi tauhid (*aqidah*). Melalui pendidikan budi pekerti yang baik (*akhlaq al-kariimah*) diharapkan akan tumbuh kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang baik serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral oleh siswa.¹¹ Dengan adanya pelajaran agama islam, dan mempelajari kitab di SMA Yasiha dan pendidikan zuhud maka setiap siswa sudah memahami dan mengerti terkait dengan akhlak berdasarkan keagamaan yang telah diterimanya di sekolah, dengan bekal ilmu pengetahuan tersebut maka apa yang telah mereka

[bagi-peserta.html ?m=1](#) diakses pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 pukul 19.00

¹¹ Vita Fatmala, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, (Semarang: skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017)h. 02

kerjakan selalu dipondasi dengan keimanan dan melakukan kegiatan positif. di SMA yasiha telah menerapkan konsep zuhud melalui proses pembelajaran di sekolah.¹² Berikut ini beberapa contoh dari perilaku zuhud yang diterapkan oleh guru terhadap siswa SMA Yasiha:

1. Mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjamaah di ruangan kelas, hal itu mengajarkan siswa untuk tetap bersyukur walaupun menggunakan tempat sarana/prasarana yang sederhana akan tetapi tetap dapat melaksanakan ibadah shalat.
2. Jika siswa melanggar peraturan yang berada di sekolah misal keterlambatan saat masuk ke sekolah maka mereka harus melakukan shalat dhuha di lapangan.
3. Menghormati guru dan teman, dalam SMA Yasiha guru mengajarkan siswa nya untuk bersikap sederhana dan tidak sombong, melalui keteladanan guru yang dapat dicontoh dari siswa yaitu seperti memakai kendaraan sederhana layaknya sepeda motor yang biasa dan tidak terlalu bagus atau mahal. Guru juga menganjurkan untuk menyisihkan

¹² Hasil obeservasi di SMA Yasiha Gubug pada hari sabtu tanggal 26 Februari 2018 pukul 10.00 WIB

uang saku dari siswa untuk beramal ketika ingin membantu sesama yang sedang mendapatkan musibah.

4. Dari pihak sekolah memberikan peraturan untuk tidak berlebihan dan bermewah-mewahan dalam berpenampilan, seperti contoh: memakai seragam sesuai peraturan sekolah, tidak boleh berdandan yang berlebihan, tidak boleh memakai perhiasan di sekolah dll.
5. Guru juga tidak membedakan antara siswa yang memiliki prestasi yang tinggi maupun tidak. Karena hal itu akan memicu siswa yang memiliki prestasi tinggi bangga akan diri sendiri ketika mendapatkan perilaku yang lebih dibanding teman lainnya.¹³ Pada dasarnya zuhud itu bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah kepada Allah SWT dan mengajarkan seseorang untuk tidak terikat pada dunia. Dalam SMA Yasiha Guru telah menerapkan beberapa kegiatan positif yang dapat meningkatkan kualitas siswa dalam beribadah kepada Allah dan ketakwaan sebagai orang mukmin.¹⁴ Dari beberapa contoh perilaku diatas merupakan pendidikan

¹³ Hasil wawancara dengan guru dan observasi di SMA Yasiha Gubug pada hari sabtu tanggal 28 Februari 2018 pukul 10.00 WIB

¹⁴ Hasil Observasi dengan guru di SMA Yasiha Gubug pada hari sabtu tanggal 26 Februari 2018 pukul 10.00 WIB

zuhud yang menjadi bagian dari proses pembelajaran keseluruhan dari pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh siswa SMA Yasiha, Hal ini tentunya dapat membentuk pola kepribadian siswa menjadi lebih baik dan memiliki sikap zuhud. Untuk itu zuhud merupakan sifat terpuji, yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang mukmin untuk menyempurnakan ibadahnya.¹⁵

Di SMA Yasiha Gubug guru berharap agar siswa-siswinya mampu mengaktualisasikan diri selama masih berada di lingkungan sekolah, apabila seorang individu telah mampu mengaktualisasikan dirinya secara penuh, maka segala potensi yang ada pada dirinya akan muncul dan teroptimalkan. Apabila hal itu tidak dilakukan, maka siswa maupun alumni dari SMA tersebut akan gagap dalam menghadapi perubahan global yang berkembang dengan cepat.¹⁶

Setiap siswa seharusnya mempunyai penerimaan diri yang tinggi, sebagai bekal mereka agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang relatif baru. Tetapi hal yang berbeda ditemui oleh peneliti saat berkunjung di SMA Yasiha

¹⁵ http://ujungkulon22.blogspot.com/2012/02/akhlak-terpuji_06.html.diakses tanggal 08 Maret 2018 pukul 19.00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru di SMA Yasiha Gubug pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2018 Pukul 10.00

Gubug. Beberapa siswa terlihat belum mempunyai penerimaan diri yang tinggi terutama bagi para siswa kelas X. berikut ini adalah bentuk penerimaan diri yang rendah pada siswa di SMA Yasiha Gubug:

1. Terlihat dari cara bergaul antar siswa kelas X dengan kelas XI. Penerimaan diri yang rendah bisa dilihat dari kecanggungan para siswa untuk bisa bergaul dengan antar kaka kelas. Mereka masih sangat canggung berbicara atau saling sapa satu sama lain. banyak dari siswa kelas X hanya duduk di kelas dan jarang kumpul di kantin, maupun perpus.
2. Dari beberapa siswa banyak yang tidak aktif dalam organisasi, dengan kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk lebih dekat dengan seniornya, kemudian dapat berinteraksi dengan hal-hal yang baru.
3. Sedikit dari mereka juga tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lebih memilih hanya berdiam saja dan mengikuti pelajaran yang ada. dengan begitu maka mereka tidak bisa lebih berkembang dalam bakat yang telah dimilikinya dan jiwa sosialnya kurang.

Seperti yang telah paparkan diatas maka terlihat bahwa siswa- siswi belum memiliki penerimaan diri yang cukup

tinggi karena mereka tidak dapat menyesuaikan diri, merasa malu, takut dan minder karena tidak dapat mengimbangi kaka kelas yang belum dikenal dan sudah berfikir pesimis dahulu terhadap sesuatu yang belum mereka jalani. Dari Rendahnya tingkat penerimaan diri akan berakibat buruk bagi setiap siswa itu sendiri. Pada siswa kelas X tersebut cenderung menutup diri dari lingkungan dan tidak akan mampu mengaktualisasikan dirinya. Salah satu sebab adanya penerimaan diri pada siswa yang rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal.¹⁷

Hurlock menyebutkan bahwa “Anak yang menerima dirinya, sebagaimana mereka menerima sebagai orang lain yang disukai. Bila anak cukup menyukai dirinya, mereka menunjang penerimaan sosial”. Maka bagi seorang siswa sangat penting memiliki penerimaan dalam dirinya. Karena dengan penerimaan diri tersebut siswa dapat berhubungan baik dan mengerti orang lain disekitarnya. Anak yang diterima orang lain merasa mudah untuk menyukai dan menerima diri sendiri. Apabila siswa tidak mampu mempunyai konsep menerima diri dalam dirinya, maka ia akan sulit menyesuaikan

¹⁷ Hasil wawancara dengan siswa di SMAYasiha Gubug pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2018 Pukul 11.00

diri dan tidak mampu menunjukkan potensinya.¹⁸ Menurut Wong menyatakan bahwa belajar penerimaan diri memberikan sebuah pondasi untuk memahami makna diri dalam hidup. mencari makna hidup akan terasa mudah apabila individu nyaman dengan siapa dirinya. Begitu juga jika setiap individu fokus pada diri sendiri, maka akan terasa sulit merasakan kepuasan dalam makna diri.¹⁹ Berdasarkan teori dari Chaplin penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri. Kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri”.²⁰

Dalam beberapa faktor permasalahan yang dijelaskan peneliti di atas, maka hal ini perlu dibuktikan secara obyektif melalui pengkajian dan penelitian ilmiah yang intensif dan mendalam. Dari uraian di atas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada **Pengaruh Zuhud Terhadap Penerimaan Diri Pada Siswa di SMA Yasiha Gubug.**

¹⁸ M. Mirza Ayatulloh, skripsi: Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penerimaan diri Santri Pondok Pesantren Al-Islam Genengan Mojokerto, (Malang: skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 4

¹⁹ *Ibid.*, h. 5

²⁰ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 250

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka muncullah sebuah masalah yang menarik untuk diteliti yaitu, Apakah ada pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada Siswa di SMA Yasiha Gubug?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada Siswa di SMA Yasiha Gubug.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara umum memberikan pengetahuan baru bagi peneliti, serta mendapatkan pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa di SMA Yasiha Gubug.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pelajar, untuk mengetahui tentang pengaruh Zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk skripsi ataupun dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis dalam pembahasan ini akan mendeskripsikan tentang hubungan antara permasalahan yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu yang relevan. Yaitu penelitian dari:

Yang pertama penelitian skripsi dari Annita Susilowati 094411003, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan Judul: *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*. Dalam skripsinya, peneliti menggunakan penelitian *field research* (Penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling* yang terdiri dari 219 mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Ushuluddin berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 51% dan sikap zuhud mahasiswa Ushuluddin berada pada kategori tinggi

dengan presentase sebesar 54.5%. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi $R = 0.63$ serta nilai $F = 56.862$ dengan $\text{sig} = 0.000$, sehingga dari data tersebut hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.398$ menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 39.8%. maka dapat disimpulkan bahwa sikap zuhud memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.²¹ Dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa sikap zuhud memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan tasawuf dan psikoterapi.

Penelitian skripsi dari Umi Nadhiroh 134411001 dengan judul: *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri (Studi Terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC SEMARANG)*. Penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) yang dilakukan di SLB-D YPAC Semarang. Sampel pada penelitian ini adalah 40 siswa SLB-D YPAC Semarang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala mahabbah dan skala Penerimaan Diri. Hasil analisis data

²¹ Annita Susilowati, *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013)

menggunakan analisis *uji kendall* dengan bantuan perhitungan program SPSS 17.0 for Windows diperoleh hasil koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,388 dengan p sebesar 0,002 ($p < 0.05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara mahabbah dan penerimaan diri siswa tunadaksa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini diterima.

22

Penelitian skripsi dari M. Mirza Ayatulloh 12410073, dengan Judul: *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Diri Santri Pondok Pesantren AL-Islam Genengan Mojokerto*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel dengan cara teknik *sampling jenuh*, mengambil subjek keseluruhan populasi santri pondok pesantren Al-Islam Genengan Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang yaitu presentase 74,4%. Sedangkan untuk penerimaan diri, sebagian besar santri berada pada tingkat sedang yaitu presentase 67,4%. Hasil penelitian

²² Umi Nadhiroh, *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri (Studi Terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC SEMARANG)*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2017)

menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penerimaan diri pada santri Pondok Pesantren Al-Islam Genengan Mojokertodengan koefisien nilai *pearson correlation* 0,580 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Maknanya, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri santri. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula tingkat penerimaan diri santri.²³

Penelitian skripsi dari Yulia Sudhar Dina 100040213 dengan Judul: *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan jenis kuantitatif. Tehnik pengambilan sampel menggunakan studi populasi. Adapun jumlah keseluruhan yaitu 48 orang. subjek penelitian remaja Panti Asuhan anak keluarga yatim Muhammadiyah. Metode pengumpulan data menggunakan skala penerimaan diri dan skala kompetensi interpersonal. Tehnik analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

²³ M. Mirza Ayatulloh , *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Diri Santri Pondok Pesantren AL-Islam Genengan Mojokerto*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan tehnik analisis *product momen* dari person diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,391; $p=0,003$ ($p<0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penerimaan diri dengan kompetensi interpersonal. Semakin tinggi (kuat) penerimaan diri seseorang maka semakin tinggi pula kompetensi interpersonalnya sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah pula kompetensi interpersonalnya. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel penerimaan diri mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 136,15 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 105 yang berarti penerimaan diri pada subjek tergolong tinggi. Variabel kompetensi interpersonal diketahui rerata empirik (RE) sebesar 101,10 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 82,5 yang berarti kompetensi interpersonal pada subjek penelitian tergolong tinggi.²⁴

Penelitian skripsi dari Furizzta Novalia 104411017, dengan Judul: *Pengaruh Membaca Komik Sufi Terhadap Zuhud Anak*. Penelitian ini bersifat kuantitatif *true eksperimen*. desain eksperimennya yaitu *Pretest-posttest Control Group*

²⁴ Yulia Sudhar Dina, *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan*, (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

Design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 70 murid (35 sebagai kelompok eksperimen, dan 35 sebagai kelompok kontrol). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan Uji T Independen, dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 16.00 for windows. Hasil uji hipotesis diperoleh $T = 7,452$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan perubahan tingkat zuhud anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yaitu anak yang membaca komik sufi memiliki perubahan tingkat zuhud lebih tinggi dan meningkat dibanding anak yang tidak membaca komik sufi berdasarkan hasil olahan data pada variabel zuhud.²⁵

Dari beberapa referensi penelitian diatas, terdapat beberapa variabel yang sesuai dengan variabel penelitian, mendukung serta dapat pula menjadi referensi untuk penelitian ini. Namun penelitian ini menarik diteliti karena peneliti akan mengintegrasikan antara ilmu tasawuf dengan psikologi.

²⁵ Furizzta Novalia, *Pengaruh Membaca Komik Sufi Terhadap Zuhud Anak*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang: 2015)

Mencari adakah pengaruh antara kedua variabel dengan membuat skala sebagai alat ukur masing-masing variabel. Sehingga setiap variabel akan diperoleh besar presentasinya. Dan peneliti menduga bahwa yang membedakan penelitian ini yaitu belum ada yang meneliti pengaruh dari Sikap Zuhud terhadap Penerimaan Diri pada siswa di SMA Yasiha Gubug. Jadi penelitian ini merupakan bentuk penelitian baru, maka penelitian ini layak untuk diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas skripsi ini maka diuraikan secara singkat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan latar belakang ketertarikan peneliti mengenai pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA. Setelah peneliti menemukan objek penulisan dari teori tersebut, kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah. Selanjutnya, peneliti mengemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Peneliti juga memaparkan penelitian-penelitian yang hampir sama yang pernah dilakukan sebelumnya. Pada akhir bab pertama, peneliti menggambarkan

urutan dari bab 1 sampai dengan bab V dalam sistematika penulisan.

Bab *Kedua*, berisi landasan teori. Pada bab ini peneliti akan memaparkan secara jelas tentang teori zuhud, teori penerimaan diri dan hubungan diantara kedua variabel tersebut, serta hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Hipotesis penelitian ini merupakan kesimpulan sementara yang akan diungkap atau dibuktikan dalam penelitian.

Bab *Ketiga*, berisi metodologi penelitian. Pada bab ini peneliti akan memberikan informasi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab *Keempat*, berisi hasil dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kondisi objektif SMA Yasiha Gubug di Grobogan, yaitu berupa sejarah berdirinya SMA Yasiha Gubug visi, misi dan tujuan sekolah. Struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah. Disamping itu, peneliti juga akan mengemukakan hasil dari penelitian ini.

Bab *Kelima*, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dalam

penelitian serta saran yang diberikan peneliti terhadap pembaca.

BAB II

ZUHUD DAN PENERIMAAN DIRI

A. Zuhud

1. Pengertian Zuhud

Secara etimologis, zuhud berarti *ragaba 'ansya'in wa tarakahu*, artinya tidak tertarik terhadap sesuatu dan meninggalkannya. *Zahada fi al-dunya*, berarti mengosongkan diri dari kesenangan dunia untuk ibadah.¹ Sedangkan menurut definisi bahasa, kata *zuhud* dapat dilihat berdasarkan lafadz “ *zahida fiihi wa'anhu, zuhdan wa zahaadatan*”. Artinya berpaling dari sesuatu meninggalkannya karena kehinaannya atau karena kekesalan kepadanya. Lafazh *zahuda fi asy-syai* artinya tidak membutuhkannya, jika dikatakan *zahida fi ad-dunnya* artinya meninggalkan materi duniawi yang halal karena takut hisab-Nya dan meninggalkan yang haram dari dunia itu karena takut siksa-Nya. Menurut Ibnul-jauzi mengartikan zuhud sebagai pengalihan keinginan dari sesuatu kepada sesuatu lain yang lebih baik darinya,

¹ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 01

selanjutnya dikatakan pula zuhud ialah meninggalkan dunia karena didasarkan pengetahuan tentang kehinaannya jika dibandingkan dengan nilai akhirat. Annemarie Schimmel mendefinisikan zuhud dalam tiga kata kunci yaitu meninggalkan dari segala sesuatu untuk beribadah dan mentaati segala perintah agama, berhenti dari urusan dunia, dan pada akhirnya mengalihkan hati hanya pada Allah dengan harapan pahala surga dan terhindar dari neraka.²

Menurut Al-Ghazali zuhud adalah lenyapnya rasa cinta terhadap sesuatu menuju mencintai sesuatu yang lebih baik. Seseorang yang berpaling dari sesuatu, entah dengan barang yang ditukar, dengan barang dagangan ataupun yang lainnya, sesungguhnya ia berpaling darinya karena tidak mencintainya. Sedangkan ia condong ke arah yang lain, itu disebabkan adanya rasa cinta terhadap hal itu.³ Hamka mengatakan zuhud artinya tidak ada perhatian yang lain selain Allah. Selain Allah tidak terkenang dalam hati. Sebab itu orang zuhud merasakan "*lam yamliku syai'in wa*

² *Ibid*, h. 03

³ Al Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid IV, (Semarang: Toha Putra, 2003),

yamlikuhu syai'un” (tidak mempunyai apa-apa dan tidak dipunyai oleh apa-apa).⁴

Dari beberapa definisi diatas menunjukkan adanya dua kecenderungan yang berbeda dalam memahami zuhud. Karenanya untuk memahami zuhud tidak bisa lepas dari dua hal yaitu zuhud sebagai bagian dari tasawuf (*maqam*) dan zuhud sebagai moral (akhlak) Islam dan gerakan protes. Perbedaan antara keduanya adalah: **Pertama**, melakukan zuhud dengan tujuan bertemu Allah SWT dan makrifat kepadanya, dunia dipandang sebagai hijab antara dia dengan Tuhan sedangkan yang **kedua**, hanya sikap mengambil jarak dengan dunia dalam rangka menghiiasi diri dengan sifat-sifat terpuji, karena cinta kepada dunia adalah pangkal kejelekan (*ra'su kulli khati'ah*). Yang pertama bersifat individual sedangkan yang kedua bersifat individual dan sosial, dan sering digunakan sebagai gerakan protes atas ketimpangan sosial. Yang pertama formulasinya bersifat normatif, dokrinal, dan ahistoris, sedangkan yang

⁴ Amin Syukur, *Sufi Healing (Terapi dalam Literatur Tasawuf)*, (Semarang: Dibiayai dengan Anggaran DIPA IAIN Walisongo Semarang, 2010), h. 63-64

kedua formulasinya bisa diberi makna kontekstual dan historis.⁵

Dengan demikian zuhud dapat diartikan sebagai sikap mental untuk menjauhkan diri dari kehidupan di dunia demi akhirat, dengan kata lain menyeimbangkan antara aspek-aspek lahiriah dan batiniah.⁶ Seorang yang zuhud seharusnya hatinya tidak terbelenggu atau hatinya tidak terikat oleh hal-hal yang bersifat duniawi dan tidak menjadikannya sebagai tujuan. Hanya sarana untuk mencapai derajat ketakwaan yang merupakan bekal untuk akhirat. Bahwa sesungguhnya untuk mencapai kebahagiaan itu bukan dilihat dengan menikmati kebahagiaan yang sesungguhnya bahwa hidup di dunia hanyalah sementara dan tujuan yang hakiki yaitu meraih kebahagiaan di akhirat tentunya dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan adanya sikap rendah diri yang berada dalam dirinya maka akan dapat memaknai hidup. Seperti yang dikatakan oleh Prof Amin Syukur, ialah sebagai sifat sederhana dalam kehidupan berdasarkan motif agama, akan

⁵ *Ibid*, h. 64-65

⁶ *Ibid*, h. 65

bisa menanggulangi sifat tamak dan sifat rakus. Allah berfirman dalam surat An-Nisa' (4): ayat 77

... قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَى وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا)

(النساء: 77)

Artinya: “katakanlah, kesenangan dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa”.

Seperti dalam hadis “Zuhudlah pada dunia, Allah akan mencintaimu, zuhudlah pada apa yang ada di sisi manusia, manusia pun akan mencintaimu” (HR. Ibnu Majah dan selainnya. An Nawawi mengatakan bahwa dikeluarkan dengan sanad yang hasan).

Dalam hadis diatas terdapat dua nasehat, yaitu zuhud pada dunia, ini akan membuahkan kecintaan Allah, dan zuhud pada apa yang ada di sisi manusia, ini akan mendatangkan kecintaan manusia.⁷ .⁸

Zuhud mengandung arti melepaskan diri dari keterikatan kepada dunia atau melepaskan diri dari

⁷ <https://rumaysho.com/1058-memahami-arti-zuhud.html>. diakses tanggal 06 Mei 2018 Pukul 19.00 WIB

⁸ Abu Wafa al-Taftazani, *Sufi dari Zaman ke Zaman (terj. Madkhal ila al-Tashawwuf al-Islam, Ahmad Rofi' 'Utsmani)*. h. 54

diperbudak oleh dunia. Dengan demikian zuhud bukan berarti melepaskan diri terhadap kebutuhan dunia, karena hidup tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan, namun janganlah menganggap bahwa dunia adalah segala-galanya, sehingga lupa akhirat. Sifat zuhud sangat penting bagi setiap muslim.⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan, bahwa zuhud bukanlah kependetaan atau terputusnya kehidupan duniawi. Akan tetapi hikmah pemahaman yang membuat para penganutnya memiliki cara pandang terhadap dunia sebagai sarana dan bukan merupakan tujuan. Sehingga mereka tetap bekerja dan berusaha, karena dunia tidak menguasai kecenderungan kalbu dan membuat mereka mengingkari Tuhannya.

2. Ciri-ciri Zuhud

Menurut Al-Ghazali, tiga tanda kezuhudan yang harus ada pada batin seseorang. Meliputi:

- a. Tanda yang pertama, seseorang tidak merasa gembira dengan wujudnya sesuatu dan tidak pula merasa sedih dengan tidak wujudnya sesuatu. Maksud dari kalimat

⁹ <http://Ceritateladanmuslim.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-sikap-zuhud-dalam-islam.html>. diakses tanggal 28 Desember 2017 pukul 19.00 WIB

tersebut yaitu berkaitan dengan materi/ harta seorang zahid tidak merasa memiliki atas apa yang dimilikinya sekarang. Baginya semua yang ada di dunia ini fana dan milik Allah SWT. Jadi ada atau tidak adanya materi yang dia miliki tidak akan mempengaruhi hubungannya dengan Allah.

- b. Tanda yang kedua, bilamana pada seseorang sama antara orang yang mencelanya dan orang yang memujinya. Yang pertama itu tanda zuhud pada harta, dan yang kedua tanda zuhud pada kemegahan. Maksud dari tanda ini berhubungan dengan pangkat. Seorang yang zahid tidak akan terlena dengan kenikmatan yang berupa jabatan, karena sadar semua itu merupakan titipan / amanah yang harus dijalankan sesuai dengan tujuannya. Baginya pujian dan celaan adalah cambuk untuk menjadi insan yang jauh lebih baik, baik di kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.
- c. Tanda yang ketiga, bilamana kesayangan hatinya kepada Allah Ta'ala dan yang menguatkan pada hatinya adalah manisnya taat kepada Allah Ta'ala. Karena hati itu tidak sepi dari manisnya kecintaan. Adakalanya kecintaan pada dunia, adakalanya kecintaan pada Allah

Ta'ala. Keduanya itu berada dalam hati seperti air dan udara dalam gelas. Bilamana air masuk maka udara keluar, keduanya itu tidak akan berkumpul. Jadi tanda zuhud ini adalah tidak adanya perbedaan antara kemiskinan dan kekayaan, kemuliaan dan kehinaan, pujian dan celaan. Karena adanya dominasi keakraban dengan Allah SWT.¹⁰

Menurut Amin Syukur dalam Bukunya yang berjudul Zuhud di Abad Modern menjelaskan bahwa untuk bersikap terhadap dunia itu perlu ditanamkan sikap-sikap positif meliputi:

- a. Qonaah (Menerima apa adanya) karena bagi seorang zahid mereka hanya mengambil dari harta atau materi sesuai dengan kebutuhan saja.
- b. Tawakal (Berserah diri atas segala usahanya) karena bagi seorang zahid untuk menghadapi dunia ini harus mau berusaha bukan menjadikan diri yang pasif.
- c. Sabar (tabah dalam menghadapi keadaan dirinya, baik nikmat maupun musibah)

¹⁰ Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Jilid VIII*, terj: Moh Zuhri, dkk. h.

d. Syukur yaitu menerima nikmat dengan hati lapang dan mempergunakan sesuai dengan fungsi dan proporsinya.

Masih banyak sikap-sikap positif lain yang harus ditanamkan

dalam hati seseorang agar terhindar dari dampak dunia modern. Hati

yang selalu dihiasi oleh sifat-sifat positif, akan memberikan kebahagiaan

dunia maupun akhirat. Setiap yang dilakukan akan memperoleh ridha

dari Allah SWT.¹¹

3. Tingkatan Zuhud

Zuhud terbagi menjadi tiga tingkatan. Pertama, (terendah), menjauhkan dunia ini agar terhindar dari hukuman di akhirat. Kedua, menjauhi dunia dengan menimbang imbalan di akhirat. Ketiga, (tertinggi) mengucilkan dunia bukan karena takut atau berharap, tetapi karena cinta kepada Allah.¹²

Zuhud dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu:

¹¹ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 180

¹² M. Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 79

- 1) Zuhud tingkat mubtadi' yaitu zuhud yang memaksaka diri untuk menjauhi keduniaan dengan memerangi nafsunya, padahal hatinya sangat menginginkan dan sangat tertarik, tetapi tetap berusaha untuk menghindari dan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya (*al-Mutazahhid*/orang yang berusaha zuhud).
- 2) Zuhud tingkat mutawasit, yaitu menjadikan seseorang tidak lagi enggan menggunakan dunianya untuk kepentingan akhiratnya tanpa merisaukan masa depannya, ia yakin akan jaminan Allah Swt bagi dirinya. Atau bisa di artikan menjauhkan diri dari keduniaan dengan sukarela untuk memperoleh apa yang sangat diharapkan.
- 3) Zuhud tingkat muntahi, zuhud ini adalah tingkat tertinggi orang yang memiliki sikap zuhud ini memandang dunia tidak lebih dari sarana beribadah kepada Allah Swt, atau berlaku zuhud secara suka rela dan menjauhkan diri

di dalam kezuhudannya. Sehingga ia tidak merasa meninggalkan sesuatu karena mengetahui bahwa dunia tidak ada nilainya.¹³

4. Cara mencapai Zuhud

Zuhud adalah sikap hati yang luhur. Sebab, dia adalah kosongnya hati dari ketergantungan kepada selain Allah. Oleh karena itu, mencapai zuhud merupakan hal yang sangat penting yang membutuhkan usaha yang besar dan sarana yang efektif. Diantara yang paling penting adalah bergaul dengan mursyid yang menggandeng tangan murid. Menunjukkannya pada jalan yang benar, membawanya dari tingkatan yang satu ketingkatan yang lain dengan cara yang bijaksana dan menjauhkannya dari hal-hal yang dapat menjerumuskan.¹⁴ Para pemuka sufi telah mengarahkan pikiran mereka pada hal-hal yang dapat

¹³ Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin: Ringkasan yang Ditulis Sendiri oleh Sang Hujjatul-Islam (terj. Mukhtashar Ihya' 'Ulumuddin, Irwan Kurniawan)*, Bandung: Mizan, 2003, h. 341-342

¹⁴ Syaikh 'Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h. 247

membantu mewujudkan tercapainya maqam zuhud. Diantaranya adalah:

- a. Mengetahui bahwa dunia hanyalah bayangan yang akan hilang dan hayalan yang palsu. Orang yang meninggalkannya akan pergi ke alam baka. Bisa jadi dia akan memperoleh kebahagiaan, dan bisa jadi dia akan mendapatkan kesengsaraan. Pada saat itu, manusia akan melihat hasil dari perbuatannya. Jika dia berbuat baik, maka dia akan memperoleh kebaikan. Dan jika dia berbuat buruk, maka dia akan memperoleh keburukan.
- b. Mengetahui bahwa di balik dunia terdapat tempat yang lebih agung dan akhir yang lebih penting, yaitu tempat yang kekal dan abadi. Oleh karena itu, para pemuka sufi mengarahkan para pengikut mereka untuk berpaling dari dunia menuju kehidupan akhirat, yakni surga dan kenikmatannya serta kecintaan kepada Allah. Mereka mengikuti jejak Rasulullah saw para sahabat dan para salaf saleh, dalam berkorban dan berjihad melawan hawa nafsu. Perhiasan duniawi yang semu sama sekali tidak dapat menggiurkan mereka.

- c. Mengetahui bahwa zuhud orang-orang mukmin terhadap dunia tidak dapat menghalangi apa-apa yang telah ditetapkan bagi mereka, dan usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk meraih dunia tidak akan memberikan apa-apa yang tidak ditetapkan bagi mereka. Apa yang menjadi bagian mereka tidak mungkin untuk tidak mereka dapatkan, dan apa yang tidak menjadi bagian mereka tidak mungkin untuk mereka dapatkan.¹⁵

B. Penerimaan Diri

1. Pengertian Penerimaan diri

Penerimaan diri (*Self-acceptance*) ialah suatu kemampuan individu untuk dapat melakukan penerimaan terhadap keberadaan diri sendiri. hasil analisa atau penilaian terhadap diri sendiri akan dijadikan dasar bagi seorang individu untuk dapat mengambil suatu keputusan dalam rangka penerimaan terhadap keberadaan diri sendiri. penerimaan diri dapat diartikan sebagai suatu sikap memandang diri sendiri sebagaimana adanya dan memperlakukannya secara baik disertai rasa senang serta bangga sambil terus mengusahakan kemajuannya.

¹⁵ *Ibid*, h. 249-250

Dijelaskan bahwa menerima diri sendiri perlu kesadaran dan kemauan melihat fakta yang ada pada diri, baik fisik maupun psikis, sekaligus kekurangan dan ketidaksempurnaan, tanpa ada kekecewaan tujuannya untuk merubah diri lebih baik.¹⁶

Menurut Hurlock adalah suatu tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya. Individu yang dapat menerima dirinya diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan dirinya sendiri, yang tidak memiliki beban perasaan terhadap diri sendiri sehingga individu lebih banyak memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan.¹⁷ Penerimaan diri merupakan seseorang yang menerima dirinya adalah seseorang yang menghormati dirinya serta hidup nyaman dengan keadaan dirinya, dia mampu mengenali, harapan, keinginan, rasa takut serta permusuhan-permusuhannya dan menerima kecenderungan- kecenderungan emosinya bukan dalam

¹⁶ Muhammad Ridha, *Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh Di Aceh Yogyakarta*, Jurnal.h. 115

¹⁷ M. Mirza Ayatulloh, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Diri Santri Pondok Pesantren AL-Islam Genengan Mojokerto*, (Malang: skipsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), h.34

arti puas dengan diri sendiri tetapi memiliki kebebasan untuk menyadari sifat dari perasaan- perasaan.¹⁸

Menurut Chaplin penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri. Kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri.¹⁹ Karakteristik utama dari penerimaan diri adalah spontanitas dari tanggung jawab pada self, menerima kualitas kemanusiaannya tanpa menyalahkan diri sendiri untuk kondisi yang berada diluar kontrolnya. Maka penerimaan diri dapat di mengerti sebagai sikap diri sendiri yang menerima segala keadaan diri tanpa ada penyesalan, menerima secara utuh, dan bertanggung jawab. Penerimaan diri sendiri secara utuh yang dipenuhi untuk mengerti bagaimana keadaan diri sendiri tanpa ada campur tangan persepsi dari orang lain. Analisis kebahagiaan dan ketidakseimbangan pada berbagai waktu selama masa kanak-kanak, telah jelas bahwa terdapat tiga hal penting yang tampak nyata. Ketiga hal itu adalah penerimaan, kasih sayang, dan prestasi.

¹⁸ Muhammad Ridha, *Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh Di Aceh Yogyakarta*, Jurnal, h. 117

¹⁹ M. Mirza Ayatulloh, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional...*, h.32

Maka salah satu cara mendapatkan kebahagiaan adalah dengan jalan penerimaan. Penerimaan yang bukan hanya penerimaan dalam pandangan terhadap orang lain, akan tetapi juga pada kemampuan dan kekurangan diri sendiri.²⁰

Menurut Schultz penerimaan diri merupakan kepribadian yang sehat mampu menerima semua segi yang terdapat pada sesuatu yang ada di luar dirinya, termasuk segala kelemahan dan kekurangan tanpa menyerah secara pasif dengan disertai toleransi. Orang yang sehat mampu hidup dengan segi lain dalam kodratnya, dengan memiliki sedikit konflik, baik dengan diri sendiri terlebih dengan masyarakat.²¹

Dari berbagai pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerimaan diri adalah kemauan individu untuk dapat mengakui dan menerima dirinya apa adanya diawali proses mengetahui kelebihan dan kekurangan. Sehingga individu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dengan cara memanfaatkan apa yang

²⁰ Yulia Sudhar Dina, *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan*, (Surakarta: Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 39

²¹ Umi Nadhiroh, *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri (Studi Terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC SEMARANG)*, (Semarang: skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2017), h. 46

dimilikinya secara efektif dan memiliki tanggung jawab untuk melakukan perubahan ke arah positif, tidak mengeluh dan tidak bersikap merendahkan diri, menerima pujian secara wajar dan mampu memberikan pujian, sehingga timbul rasa menghargai diri sendiri mampu bersikap baik dan berani mengungkapkan diri kepada lingkungan. Dampak yang ditimbulkan adalah perasaan membuat diri sendiri dan orang lain merasa senang.

2. Ciri-ciri Penerimaan diri

Penerimaan pada setiap individu terhadap dirinya sendiri cenderung tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Menurut Johnson David ciri-ciri orang yang menerima dirinya adalah sebagai berikut:

- a. Menerima diri sendiri apa adanya
- b. Tidak menolak dirinya sendiri, apabila memiliki kelemahan dan kekurangan
- c. Memiliki keyakinan bahwa untuk mencintai diri sendiri, maka seseorang tidak harus dicintai oleh orang lain dan dihargai oleh orang lain.

d. Untuk merasa berharga, maka seseorang tidak perlu merasa benar-benar sempurna²²

3. Aspek-aspek Penerimaan Diri

Menurut Supratiknya (1995) penerimaan diri berkaitan dengan:

a. Kerelaan untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan dan reaksi kita kepada orang lain. Membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan dan reaksi kita kepada orang lain, pertamanya harus melihat bahwa diri kita tidak seperti apa yang dibayangkan, dan pembukaan diri yang akan kita lakukan tersebut diterima atau tidak oleh orang lain. Dalam penerimaan diri individu, terciptanya suatu penerimaan diri yang baik terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, dapat dilihat dari bagaimana ia mampu untuk menghargai dan menyayangi dirinya sendiri, serta terbuka pada orang lain.

²² Alin Riwayati, skripsi: *Hubungan Kebermaknaan Hidup Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memasuki Masa Lansia*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2010), h. 6

b. Kesehatan psikologis

Kesehatan psikologis berkaitan dengan kualitas perasaan kita terhadap diri sendiri. Orang yang sehat secara psikologis memandang dirinya disenangi, mampu, berharga, dan diterima oleh orang lain. orang yang menolak dirinya biasanya tidak bahagia dan tidak mampu membangun serta melestarikan hubungan baik dengan orang lain. maka agar kita tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menerima diri kita. Untuk menolong orang lain tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menolongnya dengan cara memberikan pemahaman terhadap kesehatan psikologis, agar menjadi lebih bersikap menerima diri. Penerimaan terhadap orang lain yaitu Orang yang menerima diri biasanya lebih bisa menerima orang lain. bila kita berpikiran positif tentang diri kita, maka kita pun akan berpikir positif tentang orang lain. Sebaliknya bila kita menolak diri kita, maka kita pun akan menolak orang lain.²³

4. Faktor yang mempengaruhi penerimaan diri

²³ Muhammad Ridha, *Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh Di Aceh Yogyakarta*, Jurnal, h. 113

Menurut Hurlock penerimaan diri dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya adalah:

a. Aspirasi yang realistis

Individu yang mampu menerima dirinya harus realistis tentang dirinya dan tidak mempunyai ambisi yang tidak mungkin tercapai. Harapan yang realistis akan membawa rasa puas diri seseorang dan berlanjut pada penerimaan diri. Seseorang yang mengalahkan dirinya sendiri dengan ambisi dan standar prestasi yang tidak masuk akal maka seseorang tersebut kurang dapat menerima dirinya.

b. Pemahaman diri

Merupakan persepsi yang murni terhadap dirinya sendiri. Rendahnya pemahaman diri berawal dari ketidaktahuan individu dalam mengenal diri. Pemahaman dan penerimaan diri merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Individu yang memiliki pemahaman diri yang baik maka akan memiliki penerimaan diri yang baik sebaliknya jika individu memiliki pemahaman diri yang rendah maka akan memiliki penerimaan diri yang rendah pula.

c. Keberhasilan

Agar individu menerima dirinya, individu harus mampu mengembangkan faktor peningkat keberhasilan sehingga potensinya berkembang secara maksimal. Setiap orang pasti akan mengalami kegagalan, hanya saja frekuensi kegagalan antara satu orang dengan orang lain berbeda-beda. Semakin banyak keberhasilan yang dicapai akan menyebabkan individu yang bersangkutan menerima dirinya dengan baik

d. Wawasan diri

Kemampuan dan kemauan menilai diri secara realistis serta menerima kelemahan serta kekuatan yang dimiliki akan meningkatkan penerimaan diri.

e. Wawasan sosial

Kemampuan melihat diri pada individu seperti pandangan orang lain tentang diri individu tersebut menjadi suatu pedoman untuk memungkinkan berperilaku sesuai harapan individu. Sikap yang Berkembang di masyarakat akan ikut di dalam proses penerimaan diri seseorang. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik bagi individu, maka

individu akan cenderung untuk senang dan menerima diri.

f. Konsep diri yang stabil

Bila individu melihat dirinya dengan satu cara pada suatu saat dan cara lain pada saat lain, yang kadang menguntungkan dan kadang tidak, akan menyebabkan ambivalensi pada dirinya. Agar tercapainya kestabilan dan terbentuknya konsep diri positif, *significant others* memposisikan diri individu secara menguntungkan.²⁴

Penerimaan diri merupakan dasar bagi individu untuk berinteraksi dengan orang lain di samping itu penerimaan diri juga merupakan salah satu dasar untuk mengerti tentang orang lain. Individu selain sebagai makhluk pribadi, individu juga berfungsi sebagai makhluk sosial. Dengan demikian manusia selalu dituntut untuk selalu berinteraksi dengan individu atau kelompok lain. Interaksi yang terbentuk diharapkan dapat saling menguntungkan dan serasi, dimana tidak ada pihak yang dikecewakan atau dirugikan, akan tetapi para individu saling menghargai dan menghormati.

²⁴ Yulia Sudhar Dina, *Hubungan antara Penerimaan Diri...*, h. 41-45

Hjelle dan Zigler (dalam Suhardi, 2003) menyatakan bahwa bagaimanapun juga penerimaan diri merupakan ciri-ciri kepribadian yang masak. Sehingga individu yang dapat menerima diri akan mempunyai pandangan yang positif terhadap apa yang ada dalam dirinya.²⁵

C. Hubungan Zuhud dan Penerimaan Diri

Zuhud adalah sikap hidup seorang muslim dalam menatap dunia fana' ini, dunia dipandang sebagai sarana ibadah dan untuk meraih keridaan Allah SWT dan bukan merupakan sebuah tujuan hidup. Zuhud bukanlah kependetaan atau terputusnya kehidupan duniawi. Akan tetapi hikmah pemahaman yang membuat para penganutnya memiliki cara pandang terhadap dunia sebagai sarana dan bukan merupakan tujuan,²⁶ sehingga dunia layak untuk dikejar kesuksesanya. Dari pengertian ini akan melahirkan sikap aktif, optimis dalam berjuang untuk menghadap dunia ini.²⁷

²⁵ Yulia Sudhar Dina, *Hubungan antara Penerimaan Diri...*, h. 46

²⁶ Abu Wafa al-Taftazani, *Sufi dari Zaman ke Zaman (terj. Madkhal ila al-Tashawwuf al-Islam, Ahmad Rofi' 'Utsmani)*. h. 54

²⁷ Annita Susilowati, *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang: skripsi, Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), h. 4-5

Hurlock menyebutkan bahwa “Anak yang menerima dirinya, sebagaimana mereka menerima sebagai orang lain yang disukai. Bila anak cukup menyukai dirinya, mereka menunjang penerimaan sosial”. Maka bagi seorang siswa sangat penting memiliki penerimaan dalam dirinya. Karena dengan penerimaan diri tersebut siswa dapat berhubungan baik dan mengerti orang lain disekitarnya. Anak yang diterima orang lain merasa mudah untuk menyukai dan menerima diri sendiri. Apabila siswa tidak mampu mempunyai konsep menerima diri dalam dirinya, maka ia akan sulit menyesuaikan diri dan tidak mampu menunjukkan potensinya.²⁸

Dengan penerimaan diri seseorang dapat mengoptimalkan potensi diri untuk mencapai kesuksesan. Semakin seseorang melatih penerimaan diri, semakin mudah untuk mengakui kekuatan diri, mengapresiasi kesuksesan, menghadapi tantangan, terbuka terhadap umpan balik.²⁹ Seperti yang dikatakan oleh Hurlock, penerimaan diri menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap kebahagiaan (*Happines*)

²⁸ M. Mirza Ayatulloh, skripsi: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penerimaan diri Santri Pondok Pesantren Al-Islam Genengan Mojokerto*, (Malang: skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 4

²⁹ Umi Nadhiroh, *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri...*, h. 47-48

agar seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik (*well-adjusted person*)³⁰

Maka dari itu penerimaan diri memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial yang dapat meningkatkan kepercayaan diri serta memiliki hubungan baik dengan masyarakat. Karena ketika seseorang memiliki penerimaan diri maka individu menyadari bahwa Allah menciptakan manusia dengan kodrat yang sama. Semua memiliki kelebihan dan kekurangan, seseorang harus mampu membuka hatinya untuk menerima keseluruhan dirinya secara utuh dan tulus, termasuk kelebihan dan kekurangannya, karena seseorang pasti menerima kelebihan yang dimiliki, tetapi belum tentu bisa menerima kekurangan yang ada. Di SMA Yasiha Gubug guru mengajarkan pendidikan tentang pendidikan agama islam, pendidikan tentang akhlak dan mengajarkan pendidikan zuhud melalui proses pembelajaran agar menjadikan siswa-siswinya mampu menerapkan sikap yang sederhana dan menjauhkan sikap mental dari keterikatan terhadap dunia serta meningkatkan kualitas untuk menyempurnakan ibadahnya. Dengan zuhud dapat dijadikan sikap hidup, yakni sikap

³⁰ <http://jendelaummahat.blogspot.co.id/2014/04/penerimaan.html>, di akses tanggal 06 Februari 2018 Pukul 11.00 WIB

seseorang dalam menghadapi dunia dan segala isinya. Sikap terhadap dunia inilah yang akan menginspirasi seseorang dalam berperilaku di dunia. Dengan, kata lain perilaku seseorang ditentukan bagaimana ia menyikapi dunia.³¹ Zuhud juga digambarkan dalam al-Quran pada surat Al-Qashas(28): ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص: 77)

Artinya: “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Pola hidup menjadikan keberadaan manusia ditentukan oleh lingkungan atau benda-benda yang ada di sekelilingnya,

³¹ Hasyim Muhammad, *Kezuhudan Isa Al-Masih dalam Literatur Sufi Suni Klasik*, (Semarang: Rasail Media Group, 2014), h. 145

bukan oleh dirinya sendiri. Hati dan perasaannya digantungkan pada benda-benda yang dimilikinya. Seorang zahid tidak melepaskan apa yang dimiliki namun menjadikannya sebagai alat untuk mengembangkan diri. Dalam rangka mencapai kebahagiaan spiritual yaitu dengan mendekati diri kepada Allah.³²kebahagiaan seorang zahid bukan lagi tergantung pada hal-hal yang bersifat material tapi spiritual. Yang dalam pandangan psikoanalisis merupakan strata tertinggi dari perkembangan kepribadian seseorang.³³seperti yang terkandung dalam surat Al-Mujadillah (58): ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة :

(11

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman*

³² *Ibid.*, h. 36

³³ Hasyim Muhammad, *op.cit.*, h. 37-38

diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari potongan ayat di atas, terlihat bahwa seseorang yang mau mengembangkan dirinya akan termasuk orang-orang yang ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. karena sesungguhnya pengembangan diri itu, dimiliki oleh setiap individu dan merupakan sebuah naluri. Allah SWT menyukai orang-orang yang mau mengasah dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk kesuksesan dunia maupun akhiratnya.³⁴

Setiap manusia memiliki kelebihan maupun kekurangan sesuai porsinya masing-masing ketika kita mampu puas dengan apa yang ada dalam diri kita sendiri, baik itu keterbatasan maupun kualitas kita sendiri karena penerimaan diri berpengaruh positif bagi kebahagiaan setiap individu. Siswa di SMA Yasiha masih berfikir pesimis terhadap sesuatu yang belum dia ketahui, mereka belum dapat mengembangkan

³⁴ Annita Susilowati, skripsi: *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang: Skripsi, Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), h. 28

bakat yang dimilikinya dan takut untuk berinteraksi dengan orang lain karena merasa minder ketika seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain maka ilmu yang akan didapat semakin bertambah dan memiliki kepercayaan diri ketika berhadapan dengan masyarakat. Jika siswa mampu mencapai tingkat aktualisasi diri maka siswa dapat memaknai hidupnya, melalui beberapa tahapan yang baru dijalannya, Dengan pemahaman zuhud sebagai sarana untuk meningkatkan penerimaan diri pada siswa dalam memperoleh ridho Allah melalui ilmu dan karunia yang telah diberikannya.³⁵

D. Hipotesis

Pada penelitian yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan peneliti yang dirumuskan dalam bentuk Hipotesis penelitian. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya harus diuji. Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Maka hipotesis penelitian ini adalah ada

³⁵ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 10

pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa di SMA
Yasiha Gubug.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan '*field research*', yang dimaksudkan untuk mengetahui data responden secara langsung dilapangan. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana.¹ Desain penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu independent variabel dan dependent. Independent variabelnya yaitu zuhud sedangkan dependent variabelnya adalah penerimaan diri.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam

¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, h.260

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56

penelitian ini terdapat dua variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel tergantung. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah zuhud
2. Variabel tergantung (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tergangungnya adalah penerimaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti.³ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Zuhud

Zuhud adalah memandang dunia sebagai sarana ibadah menuju Allah SWT. pengukuran variabel zuhud

³ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 95

didasarkan pada teori Al Ghazali,⁴ dengan aspek sebagai berikut:

- a. Materi bukanlah sebuah Tujuan
- b. Menganggap sama saja antara celaan dan pujian
- c. Hati yang dipenuhi ketaatan kepada Allah Swt

2. Variabel Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri. Kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri. Pengukuran variabel penerimaan diri didasarkan pada teori Chaplin⁵. Dengan aspek sebagai berikut:

- a. Merasa puas dengan diri sendiri
- b. Menerima Kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri
- c. Pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. populasi digunakan untuk menyebut serumpun atau

⁴ Al Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid IV, (Semarang: Toha Putra, 2003), h. 211

⁵ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 439

sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶ Penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswaswi di SMA Yasiha Gubug yang berjumlah 749.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 99

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 117.

dapat diambil 12-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Adapun cara pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Tehnik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas.⁹ Dalam SMA Yasiha Gubug terdapat beberapa kelas, berikut tabel pembagian kelas:

Tabel 3.1
Jumlah Kelas SMA Yasiha

N O	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
	I P A	Jml siswa per kelas	IP S	Jml siswa per kelas	IP A	Jml Siswa per kelas	I P S	Jml Siswa Per kelas	IP A	Jml Siswa Per kelas	I P S	Jml Siswa Per kelas
1.	I	48	I	47	I	43	I	30	I	39	I	47
2.	II	42	II	46	II	40	II	29	II	46	II	46
3.	II I	45			III	31			II I	48		
4.	I V	46			IV	28			I V	48		
Jm l	274				201				274			

Dalam penelitian ini sampel di ambil secara *random sampling* karena jumlah populasi yang sangat banyak yang

⁸ *Ibid*, h. 118

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 121

berjumlah 749 siswa. Terdiri dari 18 kelas. Dari paparan tersebut maka Peneliti mengambil sampel pada kelas X dan kelas XI yang berjumlah 475 siswa dari 12 kelas. maka pengambilan dari ke 12 kelas tersebut dilakukan secara random. Dari populasi tersebut diambil 20 % dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 475 \text{ siswa} = 95$ siswa. Kemudian yang akan diteliti oleh peneliti adalah siswa kelas X IPA II, X IPA III, dan XI IPA II.

E. Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenaran dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰ Skala yang digunakan adalah skala pengukuran zuhud dan skala pengukuran penerimaan diri. kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai Berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung, 2010, h. 92

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju(SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Favorable adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian. Sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian.¹¹ Berikut blue print dari Zuhud mengacu pada definisi yang disampaikan oleh Al-Ghazali dan penerimaan diri yang mengacu pada ciri-ciri seorang zahid yang disampaikan oleh Chaplin.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h.07

Tabel 3.3
Blue Print Skala Zuhud

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Baginya materi bukanlah sebuah Tujuan	a. Tidak merasa memiliki atas apa yang dimilikinya di dunia	1, 3 5,7	*2, 4 6, * 8	12
	b. Menerima dengan ikhlas ketika kehilangan sesuatu	*9, 11	10, 12	
	c. Materi yang dimiliki tidak menghalangi ibadahnya			
Menganggap sama saja antara celaan dan pujian	a. Tidak sombong karena kesuksesan yang diraih	13, * 15 *17, 19 21, 23	14, *16 *18, 20 22, 24	12
	b. Tidak sakit hati karena kegagalan			

	c. Kuat dan stabil dalam menerima kenyataan suka maupun duka			
Hati yang dipenuhi rasa cinta kepada Allah SWT	Tidak mencintai dirinya sendiri melebihi Allah	25, 27	26, 28	4
Jumlah				28

*) item gugur

Tabel 3.4
Blue Print Skala Penerimaan Diri

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Merasa puas dengan diri sendiri	a. Mendatangkan rasa menghargai dirinya sendiri	1, *3 *5, 7	2, 4 *6, 8	12
	b. Dapat menyesuaikan diri	9, 11	*10, *12	

	dengan situasi yang baru c. Selalu berfikir positif dalam artian tidak memikirkan masalah yang ada dalam dirinya			
Menerima kualitas-kualitas dan bakat sendiri	a. Tidak bersikap merendahkan diri sendiri b. Percaya kemampuan diri untuk mampu meraih kesuksesan	13, 15 17, 19	14, 16 18, 20	8
Mengakui akan keterbatasan-keterbatasan diri sendiri	a. Menyadari keterbatasan yang ada pada dirinya b. Memiliki motivasi untuk berprestasi	*21, 23 25, 27, 29	22, 24 26, 28, 30	10
Jumlah				30

*) item gugur

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang dilakukan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur panjang, maka harus menggunakan meteran. Meteran adalah alat ukur yang valid bila digunakan untuk mengukur panjang, karena meteran mengukur panjang.¹²

Validitas isi merupakan pengukuran kualitas ketepatan instrumen dalam memberi cakupan isi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Butir instrumen memiliki keterbacaan (*Literacy*) yang baik untuk narasumber yang menjadi tujuan penelitian.¹³ Untuk

¹² Muchamad Fauzi, *Metode Peneleitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009) h. 29

¹³ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 98

mengetahui validitas isi, peneliti melakukan uji coba instrumen. Uji instrumen untuk siswa-siswi SMA Yasiha Gubug dilakukan terhadap kelas X MIPA I dan XI MIPA I yang berjumlah 49 siswa pada hari jumat 04 Mei 2018 . skala disebar sebanyak 49 orang dan kembali ke peneliti 49.

Uji validitas dilakukan dengan tehnik validitas isi (*Content Validity*). Prosedur dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi- kisi instrumen yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel.¹⁴ Instrumen dianggap valid apabila r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0, 05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total. dengan bantuan program SPSS 16.0 for windosw dapat diketahui melalui kolom *corrected Item- total Correlation*, yang menurut Azwar Dapat dikatakan valid jika batasan r tabel > 0, 282.¹⁵

¹⁴ *Ibid*, h.99

¹⁵ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h.103

Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan terhadap 28 item skala zuhud, terdapat 21 item valid dan 7 item dinyatakan gugur dengan melihat tabel *Corrected Item Total Correlation* nilai r tabel terendah 0, 043 sedangkan nilai r tabel tertinggi 0, 728. Item- item yang gugur diantaranya yaitu no 2, 8, 9, 15, 16, 17, dan 18.

Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan terhadap 30 item skala penerimaan diri, terdapat 24 item valid dan 6 item dinyatakan gugur dengan melihat tabel *Corrected Item Total Correlation* nilai r tabel terendah 0, 187 sedangkan nilai r tabel tertinggi 0, 998. Item- item yang gugur diantaranya yaitu no 3, 5, 6, 10, 12, dan 21.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kesesuaian alat dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal apabila pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen itu seimbang dan konsisten. Mendesain

instrumen penelitian yang reliabel adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peneliti.¹⁶

Penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Alfa*, hasil dari pengukuran adalah membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika nilai alfa $>$ atau $=$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel, jika alfa $>$ r tabel maka instrumen dikatakan reliabel.¹⁷

Perhitungan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 16. 0 for windows. Untuk melihat data reliabel atau tidak dapat dilihat dari nilai alpha. Dengan bantuan program SPSS for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Analisis alpha instrumen selengkapnya dalam tabel berikut:

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 96

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 85

Tabel 3.5
Analisis Reliabilitas Instrumen

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan
Siswa- siswi SMA Yasiha Gubug	Zuhud	0, 724	Reliabel
	Penerimaan Diri	0, 853	Reliabel

Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan item- itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk di pakai dalam penelitian ini.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik karena statistik bersifat objektif dan universal sehingga dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyajikan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Metode Analisis data ini dibantu dengan

menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16 for Windows. teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *regresi linier sederhana*. Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).¹⁸

¹⁸ <http://tehnikelektronika.com/analisis-regresi-linier-sederhana-simple-linier-regression/> agama diakses tanggal 17 Desember 2017 pukul 19.00 WIB

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Yasiha Gubug

1. Profil SMA Yasiha Gubug

SMA Yasiha Gubug beralamat di Jl. KH. Hasan Anwar Nomor : 09 Gubug, Grobogan kode pos 58164 telepon (0292) 533566. SMA Yasiha Gubug berdiri pada tahun 1981 berdasarkan surat izin pendirian sekolah Nomor : 516/103/181 tertanggal 30 Maret 1981 merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di wilayah Grobogan dan bernaung di bawah Yayasan Hasan Anwar Gubug Grobogan.

SMA ini didirikan oleh Drs. H. Syafi'i beliau selaku kepala sekolah. Pengelolaan kurikulum di SMA Yasiha Gubug menggunakan kurikulum 2013 secara menyeluruh di semua bidang sekolah. Dengan pengaplikasian kurikulum 2013 sesuai peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013. Pengaruh penggunaan kurikulum 2013 pada perkembangan peserta didik adalah kurikulum 2013 berpusat pada murid, sedangkan guru sebagai fasilitator, guru bukan satu-satunya sumber belajar dan

membuat murid lebih mandiri. Berpengaruh tidaknya kurikulum ini tergantung sistemnya, jika sistem bagus akan lebih berpengaruh kepada murid begitu juga sebaliknya.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi SMA Yasiha Gubug

“Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi SMA Yasiha Gubug.

- 1) Mengupayakan terwujudnya system iklim pendidikan yang demokratis dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik olahraga dan seni.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti, pendidikan kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- 4) Melaksanakan program *life skill* sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.
- 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar untuk

¹ Tim Penyusunan Buku Kenangan SMA Yasiha Gubug, *Buku Kenangan SMA Yasiha Gubug tahun 2014*, Gubug, h. 01- 03

menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor fisik sebagai pendukung keberhasilan jalannya proses pembelajaran yang berada di SMA Yasiha Gubug, seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMA Yasiha Gubug

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala sekolah	1 lokal
2	Ruang Guru	1 lokal
3	Ruang Kelas	24 lokal
4	Ruang BK	1 lokal
5	Ruang Perpustakaan	1 lokal
6	Ruang Lab.Komputer	1 lokal
7	Ruang Lab. IPA	1 lokal
8	Ruang Lab. Bahasa	1 lokal
9	Ruang Usaha Kesehatan	1 lokal
10	Sekolah	1 lokal
11	Ruang Tata Usaha	1 lokal

12	Ruang Ibadah	4 lokal
13	Kamar Mandi/WC Guru	8 lokal
14	Kamar Mandi/WC Murid	1 lokal
15	Rumah Penjaga Sekolah	1 lokal
16	Lapangan Upacara	2 lokal
17	Lapangan Olah raga	1 lokal
	Tempat Parkir	

Sumber : Kantor Tata Usaha SMA Yasiha Gubug Tahun
2017/2018

4. Tenaga Pendukung

Tenaga pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru sebagai tenaga edukatif, tata usaha atau tenaga administrasi serta tenaga pendukung seperti tenaga kasar yang ada di SMA Yasiha Gubug. Rincian tenaga pendukung yang dimiliki SMA Yasiha Gubug tersebut seperti yang tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Tenaga Pendukung SMA Yasiha Gubug

No	Status	Jumlah	Nama Guru BK
1	Guru bidang studi	33 orang	Ali Imron
2	Guru BK	3 orang	Musyaadah

3	Tata usaha	5 orang	Irham Fahrikhin
4	Secutiry/Satpam	1 orang	
5	Pesuruh/penjaga	2 orang	

Sumber: Kantor Tata Usaha SMA Yasiha Gubug Tahun
2017/2018

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yasiha Gubug pada hari Rabu, 23 Mei 2018 dan data dikumpulkan melalui 95 sampel yang keseluruhan diambil dari kelas X MIPA II, X MIPA III, dan XI MIPA II. Berdasarkan data analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rata-rata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Berikut hasil SPSS deskriptif statistik.

Tabel 4.3
Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviati on	Varian ce
	Statist ic	Statist ic	Statist ic	Statist ic	Statist ic	Statist ic	Std. Error	Statistic	Statisti c
ZUHUD	95	34	46	80	5976	62.91	.640	6.242	38.959

PENER									
IMAAN	95	38	49	87	6650	70.00	.800	7.795	60.766
DIRI									
Valid N									
(listwis	95								
e)									

Ada cara lain untuk menganalisis data deskriptif penelitian. Yakni dengan cara yang lebih manual, namun diharapkan mampu membaca secara lebih jeas kondisi siswa siswi SMA Yasiha Gubug termasuk dalam kategori apa.

1. Analisis data deskriptif penelitian variabel penerimaan diri

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

- a. nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1, dengan jumlah item 24 sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 24 \times 1 = 24$
- b. Nilai batas maksimum dengan mengandaikan seluruh jawaban responden menjawab semua pernyataan pada

pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 4 dengan jumlah item 24. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 24 \times 4 = 96$

- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $96 - 24 = 72$
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $72 : 4 = 18$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

24	42	60	78
96			

gambar tersebut dibaca:

interval

Tabel 4.4
Kategori skala Penerimaan Diri

Kategori	Range/ skor	Frekuensi	Prosentase
Rendah	24 – 42	13	14%
Cukup	42 – 60	20	21%

Tinggi	60 – 78	40	42%
Sangat Tinggi	78 – 96	22	23%
Total		95	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui prosentase skala penerimaan diri siswa SMA Yasiha Gubug dikategorikan menjadi 4 yaitu 13 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 60 – 78) berkategori rendah sebesar 14%, 20 siswa siswi (dengan interval skor nilai 42 – 60) berkategori cukup sebesar 21% dan 40 siswa siswi (dengan interval skor nilai 24 – 42) berkategori tinggi sebesar 42% dan 22 siswa siswi (dengan interval 78 – 96) berkategori sangat tinggi sebesar 23%.

2. Analisis data deskriptif penelitian variabel zuhud

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1, dengan jumlah item

21 sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 21 \times 1 = 21$

- b. Nilai batas maksimum dengan mengandaikan seluruh jawaban responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 4 dengan jumlah item 21. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 21 \times 4 = 84$
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $84 - 21 = 63$
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $63 : 4 = 15,75$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

21	36,75	52,5	68,25
84			

gambar tersebut dibaca:

Interval

Tabel 4.5
Kategori skala Zuhud

Kategori	Range/ skor	Frekuensi	Prosentase
Rendah	21 – 36,75	15	15,7%
Cukup	36, 75 – 52, 2	20	21%
Tinggi	52, 2 – 68, 25	35	36%
Sangat Tinggi	68, 25 – 84	25	26,3%
Total		95	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui prosentase skala zuhud siswa SMA Yasiha Gubug dapat dikategorikan menjadi empat yaitu 15 siswa siswi (dengan interval skor nilai antara 21 – 36, 75) berkategori rendah sebesar 15.7%, 20 siswa siswi (dengan interval 36, 75 – 52, 2) berkategori cukup sebesar 21%, 25 siswa sisiwi (dengan interval skor nilai antara 52, 2 – 68, 25) berkategori tinggi sebesar 36% dan 35 siswa siswi (dengan interval 68, 25 – 84) berkategori sangat tinggi sebesar 26.3%.

C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melaksanakan analisis regresi linier sederhana pada uji hipotesis terlebih dahulu memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil secara acak dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal, namun jika ($p > 0.05$) maka sebenarnya adalah normal, namun jika ($p < 0.05$) maka sebenarnya tidak normal. Jika ($p > 0.05$) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ZUHUD	PENERIMAAN DIRI
N		95	95
Normal Parameters ^a	Mean	62.91	70.00
	Std. Deviation	6.242	7.795
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.086
	Positive	.084	.086
	Negative	-.052	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	.834
Asymp. Sig. (2-tailed)		.508	.490
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala zuhud diperoleh nilai KS-Z= 822 dengan taraf signifikan 0. 508 ($p>0.05$). hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data zuhud memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala penerimaan diri di peroleh KS-Z= 834 dengan taraf signifikan 0. 490 ($p>0.05$). hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data penerimaan diri memiliki kontribusi yang normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0.05$) maka sebarannya dikatakan linier. Berdasarkan uji linieritas pada distribusi skala

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENERIMAAN DIRI * ZUHUD	Between Groups	(Combined)	2591.19	25	103.645	2.291	.004
		Linearity	1350.622	1	1350.622	29.861	.000
		Deviation from Linearity	1240.497	24	51.687	1.143	.325
		Within Groups	3120.881	69	45.230		
Total			5712.000	94			

Berdasarkan uji linieritas pada distribusi $F_{\text{linier}} = 29.861$ dengan $p = 0,000$ ($p > 0.05$). karena signifikansi kurang dari 0.05 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan skala zuhud dan skala penerimaan diri dalam penelitian ini adalah linier.

D. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adapengaruh positif yang signifikan zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tehnik regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.8
Hasil Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.228	6.848

a. Predictors: (Constant), ZUHUD

b. Dependent Variable: PENERIMAAN DIRI

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0. 488. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus mdoel regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat nilai KD yang diperoleh adalah 236. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kntribusi sebesar 23.6 % terhadap variabel Y.

Tabel 4.9
Hasil Uji Nilai Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1350.622	1	1350.622	28.800	.000 ^a
	Residual	4361.378	93	46.897		
	Total	5712.000	94			

a. Predictors: (Constant), ZUHUD

b. Dependent Variable: PENERIMAAN DIRI

Tabel uji signifikan diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), signifikansi artinya meyakinkan atau berarti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.² Dalam penelitian-penelitian sosial kita mengenal penetapan taraf signifikansi sebesar 5% atau 1% sebelum uji

² Duwi Priyanto, Mandiri Belajar SPSS, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008)h. 11

statistik dilakukan.³ Pada penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan yaitu dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. = 0.000, berarti kriteria sig. ($p < 0,05$). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.798	7.153		4.445	.000
	ZUHUD	.607	.113	.486	5.367	.000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN

DIRI

Berdasarkan uji regresi linier sederhana penerimaan diri terhadap zuhud pada siswa SMA Yasiha diperoleh nilai koefisien regresi $R = 0.486$, serta nilai $F = 28.800$ dengan $sig = 0.000$. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima.

³http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2012/04/TIDAK_SIGNIFIKAN_SIG_NIFIKAN. diakses tanggal 26 Juli 2018 pukul 20.00 WIB.

Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.236$ yang menunjukkan adanya 23.6 % variabel penerimaan diri di pengaruhi oleh zuhud. Regresi linier dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel dependent dan satu variabel independent. Bentuk persamaan regresi berupa:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependent yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

$$Y = 31.798 + 0.607X$$

Nilai 31.798 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sikap zuhud, maka penerimaan diri akan mencapai 31.798. Adapun nilai 0.607 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk zuhud, maka akan ada kenaikan penerimaan diri sebesar 0.607. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa zuhud cukup mempengaruhi penerimaan diri, dimana seorang siswa jika memiliki sikap

zuhud maka akan berpengaruh pada penerimaan diri yang cukup tinggi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug berada pada kategori tinggi sebesar 42%. Demikian juga tingkat zuhud siswa berada pada kategori tinggi, yaitu 36%. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa jika zuhud siswa naik, maka bisa diprediksi penerimaan diri akan menjadi naik pula.

Kategori ini mengindikasikan bahwa Seorang siswa dikatakan memiliki tingkat zuhud yang tinggi ditunjukkan dengan adanya ketaatan beribadahnya kepada Allah SWT, dan memiliki pengetahuan tentang agama yang tinggi. Hal ini terlihat karena siswa siswi SMA Yasiha adalah yayasan yang berbasis tentang agama yang menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan positif seperti sholat berjamaah setiap dhuhur kemudian shalat dhuha dan BTQ, menghafal al-Quran, hal tersebut. mengajarkan siswa siswi untuk senantiasa tidak melupakan kewajibannya untuk beribadah dan menjadikan kebiasaan sehari-hari pada siswa dan dapat menjadi sebuah karakter dalam diri. Kemudian ilmu yang diterapkan dalam

SMA Yasiha Gubug tidak hanya ilmu umum akan tetapi ilmu agama yang hampir sama dengan diajarkan di pesantren berupa memaknai kitab fiqh dll. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa sebagian dari mereka tidak mempercayai kemampuan dalam dirinya sendiri, dan mereka terlihat tidak percaya diri dihadapan teman-teman maupun kaka kelasnya. Selain itu dari hasil observasi terlihat bahwa sebagian siswa malu untuk bertanya kepada guru maupun teman-teman dan kaka kelasnya. Mereka tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungannya tentunya hal ini tidak baik untuk kedepannya. Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMA Yasiha Gubug memiliki penerimaan diri yang rendah.

Dari penjelasan mengenai Zuhud adalah sikap hidup seorang muslim dalam menatap dunia fana' ini, dunia dipandang sebagai sarana ibadah dan untuk meraih keridaan Allah SWT dan bukan merupakan sebuah tujuan hidup. Zuhud bukanlah kependetaan atau terputusnya kehidupan duniawi. Akan tetapi hikmah pemahaman yang membuat para penganutnya memiliki cara pandang terhadap dunia sebagai sarana dan bukan merupakan tujuan, sehingga dunia layak untuk dikejar kesuksesanya. Dari pengertian ini akan

melahirkan sikap aktif, optimis dalam berjuang untuk menghadapi dunia ini.⁴

Hurlock menyebutkan bahwa “Anak yang menerima dirinya, sebagaimana mereka menerima sebagai orang lain yang disukai. Bila anak cukup menyukai dirinya, mereka menunjang penerimaan sosial”. Maka bagi seorang siswa sangat penting memiliki penerimaan dalam dirinya. Karena dengan penerimaan diri tersebut siswa dapat berhubungan baik dan mengerti orang lain disekitarnya. Anak yang diterima orang lain merasa mudah untuk menyukai dan menerima diri sendiri. Apabila siswa tidak mampu mempunyai konsep menerima diri dalam dirinya, maka ia akan sulit menyesuaikan diri dan tidak mampu menunjukkan potensinya.⁵

Berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan tehnik regresi linier skor zuhud $r_{xy} = 0.486$ dengan taraf signifikan 5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas zuhud mempunyai pengaruh terhadap penerimaan diri. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh

⁴ Abu Wafa al-Taftazani, *Sufi dari Zaman ke Zaman (terj. Madkhal ila al-Tashawwuf al-Islam, Ahmad Rofi' 'Utsmani)*. h. 54

⁵ M. Mirza Ayatulloh, skripsi: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penerimaan diri Santri Pondok Pesantren Al-Islam Genengan Mojokerto*, (Malang: skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 4

antara zuhud terhadap penerimaan diri siswa SMA Yasiha Gubug diterima. Pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri mempunyai korelasi sebesar 0.236 dengan nilai $P = .000$ yang berarti signifikan.

Zuhud merupakan bagian penting dalam ajaran spiritual islam, karena zuhud juga merupakan nilai penting dan apaling utama bagi para siswa dalam menapaki kehidupannya. Zuhud sebagai nilai penghayatan ajaran islam telah melahirkan sikap- sikap positif lainnya yaitu, qonaah, tawakkal, wara' , sabar dan syukur pada diri setiap siswa. Dengan demikian zuhud merupakan nilai yang paling penting dan menjadi penggerak utama pada siswa dalam menyikapi sesuatu baik dirinya, lingkungan dan kehidupan dunianya. Seorang siswa dalam menempuh pendidikan haruslah menjalinya dengan sepenuh hati dengan menyesuaikan dirinya dalam lingkungannya, mempunyai rasa optimisme dalam mencapai kesuksesan dan rasa percayadiri dalam menghadapi tantangan hidup. Dan hal itu harus diimbangi dengan hati yang selalu mengingat Allah SWT, beribadah kepadanya. Dan hal ini akan membawa pengaruh positif pada siswa dalam mencapai kesuksesan hidupnya. Khususnya penerimaan diri memiliki kekuatan dan kestabilan untuk terus mengoptimalkan potensi

diri untuk mencapai kesuksesan. Dengan penerimaan diri seseorang dapat mengoptimalkan potensi diri untuk mencapai kesuksesan. Semakin seseorang melatih penerimaan diri, semakin mudah untuk mengakui kekuatan diri, mengapresiasi kesuksesan, menghadapi tantangan, terbuka terhadap umpan balik.⁶ Seperti yang dikatakan oleh Hurlock, penerimaan diri menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap kebahagiaan (*Happiness*) agar seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik (*well-adjusted person*)⁷.

Berdasarkan data penelitian diperoleh skor R Square sebesar 0.236 artinya variabel bebas zuhud mempengaruhi penerimaan diri sebesar 23.6%. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 31.798 + 0.607X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain H_a yaitu: ada pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug.

⁶Umi Nadhiroh, *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri (Studi Terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC SEMARANG)*, (Semarang: skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2017), h. 47-48

⁷ <http://jendelaummahat.blogspot.co.id/2014/04/penerimaan.html>, di akses tanggal 06 Februari 2018 Pukul 11.00 WIB

Konstanta sebesar 31.798 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sikap zuhud, maka penerimaan diri akan mencapai 31.798. Adapun nilai 0.607 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk zuhud, maka akan ada kenaikan penerimaan diri sebesar 0.60. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa zuhud cukup mempengaruhi penerimaan diri, dimana seorang siswa jika memiliki sikap zuhud maka akan berpengaruh pada penerimaan diri yang cukup tinggi.

Semakin seseorang melatih penerimaan diri, semakin mudah untuk mengakui kekuatan diri, mengapresiasi kesuksesan, menghadapi tantangan, terbuka terhadap umpan balik jika zuhud aktif dimiliki oleh setiap siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa di SMA Yasiha Gubug. Seperti yang telah diketahui di atas bahwa zuhud berada dalam kategori tinggi dan penerimaan diri berada dalam kategori tinggi pula namun persentasenya ada di bawah zuhud. Adapun perbedaan tingkat penerimaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor selain zuhud dengan persentase sebanyak 60.2%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan diatas diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) zuhud berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug, dengan R atau koefisien regresi sebesar 0.486, serta nilai F= 28.800 dengan sig= 0.000. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.236$ yang menunjukkan adanya 23.6 % variabel penerimaan diri dipengaruhi oleh zuhud. Sedangkan 60.2% penerimaan diri dipengaruhi oleh variabel lain.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 31.798 + 0.607X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain H_a yaitu: ada pengaruh zuhud terhadap penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug.

Konstanta sebesar 31.798 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sikap

zuhud, maka penerimaan diri akan mencapai 31. 798. Adapun nilai 0. 607 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk zuhud, maka akan ada kenaikan penerimaan diri sebesar 0. 607. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa zuhud cukup mempengaruhi penerimaan diri, dimana seorang siswa jika memiliki sikap zuhud maka akan berpengaruh pada penerimaan diri yang cukup tinggi. Jadi semakin tinggi tingkat zuhud maka penerimaan diri semakin mengarah ke internal. Dari data diatas terbukti bahwa zuhud mampu mempengaruhi penerimaan diri pada siswa SMA Yasiha Gubug khususnya dan semua kaum intelektual muslim pada umumnya.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan, selanjutnya peneliti mengajukan saran- saran yang sekiranya dapat memberi manfaat kepada pihak- pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Lembaga SMA Yasiha Gubug

Dari wawancara dan pengisian angket, diperoleh tanggapan dari responden yang mendeskripsikan mengenai

langkah apa yang sekiranya perlu dipertimbangkan untuk pembuatan kebijakan. Saran tersebut yaitu lebih meningkatkan mutu lebih mengintenskan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi siswa

Memberikan masukan kepada siswa SMA yasiha gubug tentang pentingnya zuhud terhadap penerimaan diri. Siswa diharapkan dapat mengembangkan diri untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan jiwa sosial yang tinggi. Karena dengan sikap zuhud sangat dibutuhkan seorang siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan orang lain tentunya dengan sikap yang didasari dengan agama untuk menyempurnakan ibadahnya. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara menaati peraturan yang berlaku, Membentuk sikap yang lebih baik dan menanamkan pendidikan karakter guna membentuk siswa yang lebih bertanggung jawab, optimis, dan mempunyai percaya diri yang baik untuk terus meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya dan untuk terus elangkah dalam menggapai cita-cita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada populasi yang lebih luas, menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh. Kemudian untuk penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk meneliti i tepat yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Al Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Terj. Jilid IV, Semarang: Toha Putra, 2003

Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin: Ringkasan yang Ditulis Sendiri oleh Sang Hujjatul-Islam (terj. Mukhtashar Ihya' 'Ulumuddin, Irwan Kurniawan)*, Bandung: Mizan, 2003

Anwar, Rosihon dan Solihin M., *Ilmu Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Ayatulloh, Mirza M, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Diri Santri Pondok Pesantren AL-Islam Genengan Mojokerto*, Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

Bungin, Burhan, *Metodologi penelitian kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Dina, Sudhar Yulia, *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan*,

Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2010

Hanurawan, Fattah, *Psikologi Sosial*, Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2015

Hawwa, Sa'id, *Intisari Kitab Ihya Ulumuddin Karya Imam Al-
Ghazali*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2017

John, Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta:
Erlangga, 2003

Mercer, Jenny, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2012

Muhammad, Hasyim, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi
Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham
Maslow*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002

-----, *Kezuhudan Isa Al-Masih Dalam Kitab Al-Zuhd Wa Al-
Raq'a'iq, Karya Abdullah IBN Mubarak dan Al-Zuhd,
Karya Ahmad IBN Hanbal*, Semarang: Dibiayai Dengan
Anggaran DIPA IAIN Walisong Semarang, 2009

-----, *Kezuhudan Isa Al-Masih Dalam Literatur Sufi Suni
Klasik*, Semarang: Rasail Media Group, 2014

Nadhiroh, Umi, *Hubungan Mahabbah dengan Penerimaan Diri
(Studi Terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC
SEMARANG)*, Semarang: Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2017

Novalia, Furizzta, *Pengaruh Membaca Komik Sufi Terhadap
Zuhud Anak*, Semarang: Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora UIN Walisongo Semarang: 2015

Priyanto, Duwi, Mandiri Belajar SPSS, Jakarta: PT. Buku Kita, 2008

Ridha, Muhammad, *Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh Di Aceh Yogyakarta*, Jurnal.

Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung, 2010

Susilowati. Annita, *Pengaruh Sikap Zuhud Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang*, Semarang: Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013

Syukur, Amin, *Sufi Healing (terapi dalam literatur tasawuf)*, Semarang: Dibiayai dengan Anggaran DIPA IAIN Walisongo Semarang, 2010

-----, *Tasawuf Konstektual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

-----, *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Wafa al-Taftazani, Abu, *Sufi dari Zaman ke Zaman (terj. Madkhal ila al-Tashawwuf al-Islam, Ahmad Rofi' Utsmani)*.

[http:// Ceritateladanmuslim.blogspot.co.id/ 2015/ 09/ pengertian-sikap-zuhud-dalam- islam.html](http://Ceritateladanmuslim.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-sikap-zuhud-dalam-islam.html). diakses tanggal 28 Desember 2017 pukul 19.00 WIB

<http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/metode-penelitian-kerelasioanal-tujuan.html>.

<http://jendelaummahat.blogspot.co.id/2014/04/penerimaan.html>

[http://pengertian pengaruh – menurut.blogspot.com/2015/09/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html](http://pengertian-pengaruh-menurut.blogspot.com/2015/09/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html)

<http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 28 desember 2017 pukul 19.00 WIB
[https://www.google.co.id/amp/s/hanaduwiutami.wordpress.com/2014/01/16/mempengaruhi -sikap-dan-perilaku/amp/](https://www.google.co.id/amp/s/hanaduwiutami.wordpress.com/2014/01/16/mempengaruhi-sikap-dan-perilaku/amp/)

<http://tehnikelektronika.com/analisis-regresi-linier-sederhana-simple-linier-regression/agama>

<https://www.slideshare.net/mobile/AE3810/simple-random-sampling>.

http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2012/04/TIDAK_SIGNIFIKAN_SIGNIFIKAN.diakses tanggal 26 Juli 2018 pukul 20.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Mifatul Choiriyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 04 Desember 1996
3. Alamat : Dk. Janggan, Ds. Pilangwetan
RT: 03 RW 04 Kec. Kebonagung, Kab. Demak
4. No. HP : 0858- 2469- 4144
5. E-mail : choiriyahmifatul@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Pilangwetan Kebonagung
- b. SMP Negeri 1 Dempet
- c. SMA Yasiha Gubug

2. Pendidikan Non-Formal

Madrasah Diniyah Asyanawiyah Pilangwetan

C. Pengalaman Organisasi

1. Ushuluddin Language Center (ULC)
2. Himpunan Keluarga Terapi (Hikari)
3. Kelompok Diskusi “Ordo Futuwwah”

Semarang, 09 Juli 2018

Mifatul Choiriyah
1404046081

LAMPIRAN A

**INSTRUMEN UJI COBA SKALA ZUHUD DAN
PENERIMAAN DIRI**

NAMA	
USIA	
KELAS	

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Dalam mengisi pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang salah. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan Anda.

Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 5 pilihan, yaitu:

SS : Bila Anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Bila Anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila Anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila Anda merasa Sangat tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Pengisian Skala:

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kemampuan saya dalam belajar sudah baik		√			

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Koreksi Jawaban:

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kemampuan saya dalam belajar sudah baik		≠	√		

SKALA :SIKAP ZUHUD

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Harta yang saya miliki hanya titipan Allah sehingga ketika ada uang saya yang hilang saya tidak bersedih				
2.	Bisa membeli barang yang mahal dan mewah membuat saya bangga				
3.	Semua kebahagiaan yang saya miliki saat ini hanya anugerah dari Allah, sehingga jika saya mendapatkan cobaan saya akan				

	menerimanya				
4.	Saya tidak perlu kerja keras karena hasil yang saya peroleh hanya titipan Allah				
5.	Saya akan mengikhhlaskan ketika kehilangan barang yang berharga				
6.	Saya sangat menyesal ketika kehilangan barang yang berharga				
7.	Saya tidak akan menyalahkan orang lain atas hilangnya barang kesayangan saya				
8.	Saya masih sering terbayang-bayang barang kesayangan saya yang hilang				
9.	Saya selalu menyisihkan uang saku saya untuk mengisi infaq di masjid				

10.	Saya suka berpenampilan dengan barang yang mewah saat di sekolah				
11.	Saya tetap bersyukur walaupun melaksanakan ibadah dengan tempat yang sederhana				
12.	Saya jarang membantu orang karena saya merasa harta saja masih sedikit				
13.	Bagi saya, saya tidak akan berhasil tanpa kemudahan yang diberikan Allah SWT kepada saya				
14.	Saya yakin jika saya mampu mengerjakan ujian tanpa belajar dan berdoa				
15.	Saya tidak akan kehilangan semangat meskipun selalu mendapat cemooh dari teman saya				
16.	Seringkali saya merasa sakit				

	hati karena ejekan teman-teman saya				
17.	Saya tidak akan menyalahkan orang lain karena kegagalan saya mengerjakan soal-soal ujian				
18.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal mengerjakan ujian				
19.	Saya selalu menerima hukuman ketika saya melanggar peraturan sekolah				
20.	Saya selalu larut dalam kesedihan ketika menghadapi masalah				
21.	Saya tidak pernah membalas ketika teman saya berbuat tidak baik terhadap saya				
22.	Saya kehilangan semangat ketika mendapat cemoohan dari orang lain				

23.	Bagi saya harta sedikit maupun banyak itu tidak masalah bagi saya				
24.	Saya tidak bisa menerima kenyataan bahwa saya orang tidak mampu				
25.	Meskipun saya dinilai lebih oleh teman-teman, saya tetap merasa banyak sekali kekurangan				
26.	Saya harus selalu berpenampilan sempurna di sekolah				
27.	Ketika melihat teman saya yang berpenampilan menarik, saya merasa biasa saja				
28.	Kepentingan yang menyangkut diri saya sendiri jauh lebih penting dari apapun				

SKALA: PENERIMAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperbaiki kesalahan dengan hati yang gembira				
2.	Saya tidak tertarik untuk melakukan kegiatan yang belum pernah saya lakukan				
3.	Saya mengerjakan PR tanpa diperintah orang tua				
4.	Saya selalu berfikir negatif tentang diri saya sendiri				
5.	Saya mudah bergaul dengan lingkungan yang baru				
6.	Saya merasa minder ketika bergaul dengan kaka kelas				
7.	Saya nyaman bergaul dengan orang yang baru saya kenal				
8	Saya selalu berprasangka buruk terhadap orang yang belum saya				

	kenal				
9.	Saya bersedia bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan				
10.	Saya merasa tidak berguna setelah melakukan kesalahan				
11.	Saya selalu bersikap optimis dalam menghadapi kegagalan dalam diri saya				
12.	Saya selalu terbayang-bayang dengan masalah yang terjadi pada saya				
13.	Saya selalu bertanya teman ketika saya mendapatkan kesulitan dalam pelajaran				
14.	Saya tidak minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena saya merasa tidak memiliki bakat				

15.	Saya selalu berusaha mengembangkan kualitas bakat yang saya miliki				
16.	Saya selalu minder ketika berbicara dengan orang yang lebih pandai dari saya				
17.	Saya selalu mengerjakan PR dengan kemampuan saya sendiri				
18.	Saya tidak suka mengikuti acara perlombaan cerdas cermat				
19.	saya senang saat teman meminta saya untuk menjelaskan maksud tugas yang diberikan bapak/ ibu guru				
20.	Saya menghindari saat ditunjuk menjadi ketua kelas				
21.	Saya menyadari bahwa kemampuan yang saya miliki terbatas				

22.	Saya sering sakit hati jika dibanding-bandingkan dengan kemampuan orang lain				
23.	Saya menyadari ketika belajar saya kurang maksimal, saya mendapatkan nilai yang tidak memuaskan				
24.	Saya kehilangan semangat ketika saya mengetahui nilai saya tidak bagus				
25.	Saya ingin menjadi juara sebuah olimpiade dan saya akan tekun belajar				
26.	Saya putus asa ketika yang saya dapatkan tidak sesuai dengan harapan saya				
27.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan setelah lulus SMA				
28.	Saya hanya akan belajar ketika orang tua menyuruh saya untuk belajar				

29.	Saya termotivasi ketika seseorang mengkritik dan memberi saran kepada saya				
30.	Saya lebih sering menghabiskan waktu saya untuk bermain daripada untuk belajar				

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA ZUHUD DAN PENERIMAAN DIRI

NAMA	
USIA	
KELAS	

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Dalam mengisi pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang salah. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan Anda.

Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 5 pilihan, yaitu:

SS : Bila Anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Bila Anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila Anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila Anda merasa Sangat tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Pengisian Skala:

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kemampuan saya dalam belajar sudah baik		√			

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Koreksi Jawaban:

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kemampuan saya dalam belajar sudah baik		≠		√	

SKALA : ZUHUD

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Harta yang saya miliki hanya titipan Allah sehingga ketika ada uang saya yang hilang saya tidak bersedih				
2.	Semua kebahagiaan yang saya miliki saat ini hanya anugerah dari Allah, sehingga jika saya mendapatkan cobaan saya akan menerimanya				
3.	Saya tidak perlu kerja keras karena hasil yang saya peroleh hanya titipan Allah				
4.	Saya akan mengikhhlaskan				

	ketika kehilangan barang yang berharga				
5.	Saya sangat menyesal ketika kehilangan barang yang berharga				
6.	Saya tidak akan menyalahkan orang lain atas hilangnya barang kesayangan saya				
7.	Saya suka berpenampilan dengan barang yang mewah saat di sekolah				
8.	Saya tetap bersyukur walaupun melaksanakan ibadah dengan tempat yang sederhana				
9.	Saya jarang membantu orang karena saya merasa harta saja masih sedikit				
10.	Bagi saya, saya tidak akan berhasil tanpa kemudahan yang diberikan Allah SWT kepada saya				

11.	Saya yakin jika saya mampu mengerjakan ujian tanpa belajar dan berdoa				
12.	Saya selalu menerima hukuman ketika saya melanggar peraturan sekolah				
13.	Saya selalu larut dalam kesedihan ketika menghadapi masalah				
14.	Saya tidak pernah membalas ketika teman saya berbuat tidak baik terhadap saya				
15.	Saya kehilangan semangat ketika mendapat cemoohan dari orang lain				
16.	Bagi saya harta sedikit maupun banyak itu tidak masalah bagi saya				
17.	Saya tidak bisa menerima kenyataan bahwa saya orang tidak mampu				

18.	Meskipun saya dinilai lebih oleh teman-teman, saya tetap merasa banyak sekali kekurangan				
19.	Saya harus selalu berpenampilan sempurna di sekolah				
20.	Ketika melihat teman saya yang berpenampilan menarik, saya merasa biasa saja				
21.	Kepentingan yang menyangkut diri saya sendiri jauh lebih penting dari apapun				

SKALA: PENERIMAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperbaiki kesalahan dengan hati yang gembira				

2.	Saya tidak tertarik untuk melakukan kegiatan yang belum pernah saya lakukan				
3.	Saya selalu berfikir negatif tentang diri saya sendiri				
4.	Saya nyaman bergaul dengan orang yang baru saya kenal				
5.	Saya selalu berprasangka buruk terhadap orang yang belum saya kenal				
6.	Saya bersedia bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan				
7.	Saya selalu bersikap optimis dalam menghadapi kegagalan dalam diri saya				
8.	Saya selalu bertanya teman ketika saya mendapatkan kesulitan dalam pelajaran				
9.	Saya tidak minat mengikuti				

	kegiatan ekstrakurikuler karena saya merasa tidak memiliki bakat				
10.	Saya selalu berusaha mengembangkan kualitas bakat yang saya miliki				
11.	Saya selalu minder ketika berbicara dengan orang yang lebih pandai dari saya				
12.	Saya selalu mengerjakan PR dengan kemampuan saya sendiri				
13.	Saya tidak suka mengikuti acara perlombaan cerdas cermat				
14.	saya senang saat teman meminta saya untuk menjelaskan maksud tugas yang diberikan bapak/ ibu				

	guru				
15.	Saya menghindar saat ditunjuk menjadi ketua kelas				
16.	Saya sering sakit hati jika dibanding-bandingkan dengan kemampuan orang lain				
17.	Saya menyadari ketika belajar saya kurang maksimal, saya mendapatkan nilai yang tidak memuaskan				
18.	Saya kehilangan semangat ketika saya mengetahui nilai saya tidak bagus				
19.	Saya ingin menjadi juara sebuah olimpiade dan saya akan tekun belajar				
20.	Saya putus asa ketika yang saya dapatkan tidak sesuai				

	dengan harapan saya				
21.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan setelah lulus SMA				
22.	Saya hanya akan belajar ketika orang tua menyuruh saya untuk belajar				
23.	Saya termotivasi ketika seseorang mengkritik dan memberi saran kepada saya				
24.	Saya lebih sering menghabiskan waktu saya untuk bermain daripada untuk belajar				

LAMPIRAN C. Uji Coba Skor Skala Zuhud

No Res	No Item																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	
1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3	2	90	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85	
4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	89
5	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	90	
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78	
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	81	
8	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	82	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	82		
10	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
11	4	4	4	1	2	2	2	2	1	4	4	3	4	1	4	2	4	1	4	1	2	1	4	3	4	3	1	3	75	
12	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	78	
13	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
14	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	90	
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
16	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	1	3	2	4	4	3	3	4	3	83	
17	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	93	
18	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	87	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	100	
20	2	2	4	4	1	1	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	81	
21	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	93	
22	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	83	
23	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	83	
24	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	89	
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	93
26	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	91	
27	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	1	4	2	2	4	1	2	4	4	3	4	2	3	83	
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	95	
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
30	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	87	
31	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	1	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	88	
32	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79	
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78	
34	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	2	4	1	3	3	3	4	3	1	3	1	78	
35	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	1	4	3	4	1	3	1	3	1	3	1	78	
36	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	82	
37	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	88	
38	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	76	
39	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	75	
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	80	
41	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	92	
42	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	90	
43	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	92	
44	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	78	
45	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	86	
46	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	91	
47	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102	
48	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	87	
49	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	

LAMPIRAN D. Data Skor Skala Zuhud

No Resp	No Item																					JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	65
2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	63
3	3	2	3	4	4	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	1	4	2	4	60
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	66
5	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	62	
6	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	54	
7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	59
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	2	4	1	3	4	3	57
9	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	4	64
10	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	64
11	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	63
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
13	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
14	3	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	1	3	1	3	56
15	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	59
16	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	1	4	3	3	3	3	2	4	1	3	59
17	3	4	2	3	1	3	1	3	1	1	4	1	3	2	4	1	3	1	3	1	2	47
18	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	3	2	1	66	
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
20	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
21	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	70
22	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	69
23	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
24	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	65
25	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	56
26	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	80
28	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	69
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	63
30	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	67
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	75
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	73
33	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	3	4	2	3	3	4	59
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	4	4	1	4	62
35	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	67
36	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	1	1	3	3	4	1	3	2	3	1	2	53
37	3	4	1	2	2	1	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	62
38	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	3	4	4	3	2	1	4	59
39	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	1	4	3	4	58
40	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	68
41	1	3	3	1	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	1	2	4	4	58
42	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	65
43	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	67
44	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	60
45	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	61
46	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	65
47	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	60

48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	65
49	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	1	3	61	
50	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	53	
51	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	73	
52	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58	
53	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	61	
54	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	53	
55	3	4	2	1	1	1	2	3	2	3	3		3	1	2	1	3	3	1	3	4	46	
56	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	65	
57	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	65	
58	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	4	3	1	3	63	
59	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	65	
60	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	70	
61	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	65	
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
63	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	59		
64	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70		
65	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	2	1	4	4	1	4	1	4	1	3	59	
66	4	2	1	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	55	
67	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	1	4	1	4	3	3	58	
68	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	65	
69	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73	
70	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	54	
71	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	58	
72	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	2	2	2	64	
73	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63	
74	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	3	3	2	3	62	
75	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
76	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	76	
77	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	64	
78	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	1	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	56	
79	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	68	
80	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	1	3	2	1	2	3	4	3	2	56	
81	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	3	4	3	2	3	61	
82	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	62	
83	3	4	1	4	1	2	2	4	1	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	1	4	54	
84	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	68	
85	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	68	
86	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	68	
87	4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	60	
88	2	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	65	
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	3	72	
90	2	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	65	
91	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	59	
92	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	55	
93	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	1	1	4	2	2	2	3	1	4	4	3	57	
94	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	69	
95	4	4	1	4	4	4	2	2	1	2	3	4	2	2	4	1	4	4	3	3	3	61	

Data Skor Skala Penerimaan Diri

No Resp	No Item																								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	3	2	71
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68	
3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	1	3	1	4	2	2	61	
4	4	1	2	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	1	1	3	3	66	
5	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	76	
6	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	76	
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	76	
8	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	77	
9	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	63	
10	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	76	
11	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	4	1	3	49	
12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	77	
13	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	67	
14	4	1	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	1	4	63	
15	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	76	
16	4	1	2	3	1	4	4	3	2	4	1	3	1	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	62	
17	3	1	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	58	
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	78	
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	67	
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	71	
21	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	3	74	
22	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	2	72	
23	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	87	
24	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	81	
25	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	72	
26	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84	
27	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	86	
28	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82	
29	4	3	1	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	68	
30	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	1	2	66	
31	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	1	3	3	2	3	4	61	
32	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	69	
33	4	2	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	66	
34	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	71	
35	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	1	76	
36	4	1	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	1	2	2	4	2	4	1	4	65	
37	4	2	1	4	2	4	3	1	1	2	4	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	2	2	64	
38	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	1	3	66	
39	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	2	2	1	3	3	1	2	60	
40	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	78	
41	4	1	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	64	
42	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	64	
43	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	72	
44	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	66	
45	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	64	
46	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	4	2	4	68	
47	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	4	74	

48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	69
49	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	4	3	3	63
50	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	2	61
51	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	85
52	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
53	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	64
54	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	58
55	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	1	4	2	71
56	3	3	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	79
57	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	79
58	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	68
59	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	74
60	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81
61	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	4	1	3	1	50
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	4	1	3	1	60
63	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	1	65	
64	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	64
65	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	72
66	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	68
67	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	1	64
68	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	66
69	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	79
70	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	1	3	1	4	2	4	2	4	2	70
71	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	73
72	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	1	3	2	1	3	3	4	2	4	1	3	4	66
73	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	62
74	4	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	4	2	4	2	3	3	69
75	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	81
76	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	83
77	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	2	3	3	65
78	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	74
79	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	80
80	4	2	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	1	3	4	2	2	1	4	2	4	3	3	4	70
81	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	63
82	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	64
83	4	1	1	4	1	3	4	3	2	3	2	4	1	4	2	1	3	3	3	1	4	2	4	2	62
84	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	69
85	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	2	70
86	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	1	70
87	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	
88	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	80
89	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	85
90	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	79
91	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	68
92	4	4	2	4	2	3	1	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	2	59
93	3	2	1	4	1	3	3	4	2	4	2	3	1	4	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	60
94	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	3	4	74
95	4	4	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	1	3	1	4	3	4	3	74

LAMPIRAN E

Hasil-hasil spss 16.0 for windows Hasil Analisis Uji Validitas Skala Zuhud

		TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	.286 [*]
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	49
ITEM2	Pearson Correlation	.228
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	49
ITEM3	Pearson Correlation	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM4	Pearson Correlation	.345 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	49
ITEM5	Pearson Correlation	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM6	Pearson Correlation	.387 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	49
ITEM7	Pearson Correlation	.421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	49
ITEM8	Pearson Correlation	.043
	Sig. (2-tailed)	.771
	N	49
ITEM9	Pearson Correlation	.179
	Sig. (2-tailed)	.219
	N	49
ITEM10	Pearson Correlation	.328 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	49

ITEM11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.379** .007 49
ITEM12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.420** .003 49
ITEM13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.413** .003 49
ITEM14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 49
ITEM15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.197 .176 49
ITEM16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.121 .409 49
ITEM17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.220 .130 49
ITEM18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213 .141 49
ITEM19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 .998 49
ITEM20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.306* .032 49

ITEM21	Pearson Correlation	.324'
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	49
ITEM22	Pearson Correlation	.353'
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	49
ITEM23	Pearson Correlation	.511''
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM24	Pearson Correlation	.466''
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM25	Pearson Correlation	.453''
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM26	Pearson Correlation	.419''
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	49
ITEM27	Pearson Correlation	.357'
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	49
ITEM28	Pearson Correlation	.451''
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49

Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Zuhud

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	62.63	29.696	.134	.725
ITEM2	62.16	28.098	.505	.701
ITEM3	62.33	28.849	.280	.714
ITEM4	62.82	28.153	.380	.706
ITEM5	63.18	28.528	.282	.714
ITEM6	62.55	28.711	.341	.710
ITEM7	62.45	29.086	.266	.715
ITEM8	62.20	29.291	.274	.715
ITEM9	62.39	28.451	.355	.709
ITEM10	62.16	28.389	.268	.715
ITEM11	62.33	26.266	.540	.689
ITEM12	62.67	31.641	-.138	.752
ITEM13	63.02	28.479	.215	.721
ITEM14	62.67	29.099	.145	.728
ITEM15	62.90	28.594	.197	.723
ITEM16	62.29	28.125	.458	.702
ITEM17	62.43	28.000	.411	.704
ITEM18	62.45	28.336	.364	.708
ITEM19	62.92	26.952	.357	.707
ITEM20	62.55	29.003	.245	.717
ITEM21	63.18	27.695	.360	.707

Hasil Analisis Uji Validitas Skala Penerimaan Diri

	TOTAL	
ITEM1	Pearson Correlation	.468''
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM2	Pearson Correlation	.295'
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	49
ITEM3	Pearson Correlation	.279
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	49
ITEM4	Pearson Correlation	.491''
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM5	Pearson Correlation	.204
	Sig. (2-tailed)	.160
	N	49
ITEM6	Pearson Correlation	.245
	Sig. (2-tailed)	.089
	N	49
ITEM7	Pearson Correlation	.371''
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	49
ITEM8	Pearson Correlation	.489''
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM9	Pearson Correlation	.468''
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM10	Pearson Correlation	.263
	Sig. (2-tailed)	.068
	N	49

ITEM11	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM12	Pearson Correlation	.204
	Sig. (2-tailed)	.159
	N	49
ITEM13	Pearson Correlation	.330*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	49
ITEM14	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM15	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM16	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM17	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM18	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM19	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM20	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	49

ITEM21	Pearson Correlation	-.187
	Sig. (2-tailed)	.198
	N	49
ITEM22	Pearson Correlation	.339 ¹
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	49
ITEM23	Pearson Correlation	.461 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM24	Pearson Correlation	.340 ¹
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	49
ITEM25	Pearson Correlation	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM26	Pearson Correlation	.467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	49
ITEM27	Pearson Correlation	.358 ¹
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	49
ITEM28	Pearson Correlation	.599 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	49
ITEM29	Pearson Correlation	.351 ¹
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	49
ITEM30	Pearson Correlation	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	49

Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Penerimaan Diri

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	69.73	57.074	.388	.849
ITEM2	70.37	58.196	.219	.854
ITEM3	70.22	56.969	.361	.850
ITEM4	70.37	56.779	.270	.854
ITEM5	70.00	55.458	.448	.847
ITEM6	69.90	55.427	.451	.847
ITEM7	69.78	56.844	.456	.847
ITEM8	70.08	57.743	.299	.851
ITEM9	70.14	53.833	.593	.841
ITEM10	69.69	55.217	.582	.843
ITEM11	70.33	54.516	.564	.843
ITEM12	70.14	55.417	.485	.845
ITEM13	70.37	53.279	.669	.839
ITEM14	69.96	54.498	.629	.841
ITEM15	70.86	55.917	.315	.852
ITEM16	71.00	58.083	.142	.859
ITEM17	70.20	56.291	.425	.848
ITEM18	70.63	57.237	.240	.855
ITEM19	69.92	55.077	.549	.844
ITEM20	70.51	56.297	.310	.852
ITEM21	69.94	56.392	.325	.851
ITEM22	70.24	53.439	.586	.841
ITEM23	70.02	57.645	.343	.850
ITEM24	70.22	55.803	.375	.849

Hasil Analisis Uji Deskriptiv Statistik

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Varian ce
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ZUHUD	95	34	46	80	5976	62.91	.640	6.242	38.959
PENERIMAA N DIRI	95	38	49	87	6650	70.00	.800	7.795	60.766
Valid N (listwise)	95								

Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ZUHUD	PENERIMAA N DIRI
N		95	95
Normal Parameters ^a	Mean	62.91	70.00
	Std. Deviation	6.242	7.795
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.086
	Positive	.084	.086

Negative	-0.052	-0.063
Kolmogorov-Smirnov Z	.822	.834
Asymp. Sig. (2-tailed)	.508	.490

a. Test distribution is Normal.

Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENERIMAAN Betwe (Combined DIRI * ZUHUD en)	2591.119	25	103.645	2.291	.004
Groups Linearity	1350.622	1	1350.622	29.861	.000
Deviation from Linearity	1240.497	24	51.687	1.143	.325
Within Groups	3120.881	69	45.230		
Total	5712.000	94			

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.228	6.848

a. Predictors: (Constant), ZUHUD

b. Dependent Variable: PENERIMAAN DIRI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1350.622	1	1350.622	28.800	.000 ^a
	Residual	4361.378	93	46.897		
	Total	5712.000	94			

a. Predictors: (Constant), ZUHUD

b. Dependent Variable: PENERIMAAN DIRI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.798	7.153		4.445	.000
ZUHUD	.607	.113	.486	5.367	.000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DIRI